



**DETERMINAN PENDAPATAN PETANI SALAK
DI KECAMATAN ANGKOLA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh:

**ELYA RAHMAH PANE
NIM. 18 402 00268**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**DETERMINAN PENDAPATAN PETANI SALAK
DI KECAMATAN ANGKOLA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh:

**ELYA RAHMAH PANE
NIM. 18 402 00268**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**DETERMINAN PENDAPATAN PETANI SALAK
DI KECAMATAN ANGKOLA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh:

**ELYA RAHMAH PANE
NIM. 18 402 00268**

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I. M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015**

PEMBIMBING II

**Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIP. 1989 0505 2019 03 2008**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022
Webste:uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Elya Rahmah Pane**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, ~~21~~ Agustus 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Elya Rahmah Pane** yang berjudul "**Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I. M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIP. 1989 0505 2019 03 2008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ELYA RAHMAH PANE
NIM : 18 402 00268
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Agustus 2022

Saya yang Menyatakan,



ELYA RAHMAH PANE
NIM. 18 402 00268

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elya Rahmah Pane

NIM : 18 402 00268

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal: 22 Agustus 2022
Yang menyatakan,



ELYA RAHMAH PANE
NIM. 18 402 00268



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ELYA RAHMAH PANE
NIM : 18 402 00268
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kabupaten Angkola

Ketua

Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag.
NIP. 196209241994031005

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

Anggota

Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag.
NIP. 196209241994031005

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

H. Aswadi Lubis, S.E., M. Si.
NIP. 196301071999031002

Muhammad Isa, M.M.
NIP. 198006052011011003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 08 Desember 2022
Pukul : 13.00 Wib – 16.30 Wib
Hasil/Nilai : Lulus / 71,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,75
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 S. Hutang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22000 Faksimili (0634) 24022
Website: umyahada.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH
Nomor : B-37/Un 28/G 6/P.01.1/12/2022

Tim penguji ujian munaqasyah yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Berdasarkan Surat Penunjukan Nomor : B-2999/Un 28/G 1/G 6/PP.01.1/12/2022 tanggal 05 Desember 2022, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : ELYA RAHMAH PANE
Nim : 1840200268
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Petani Salak di Kecamatan Angkola Barat
Pembimbing 1 : Dr. Darwis Harahap, M.Si (NIDN. 2018087802)
Pembimbing 2 : Sry Lestari, M.E.I (NIDN. 2005058902)
Pin :

Dengan ini menyatakan ~~LULUS, LULUS BERSYARAT, TENGULANG~~ dalam ujian Munaqasyah IEBI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan nilai skripsi 71,5 (B).

Demikian Berita Acara ujian Munaqasyah ini dibuat dengan sebenarnya.

Tim Penguji

Ketua,

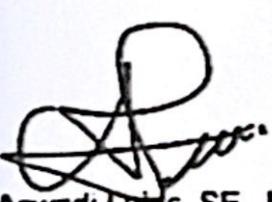

H. Armin Hasibuan., M. Ag
IDN. 2024096201

Padangsidempuan, 08 Desember 2022

Sekretaris,


Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Anggola Penguji


Aswadi Lubis, SE., M.Si
DN. 2007016301


Muhammad Isa., MM
NIDN. 2005068002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN PENDAPATAN PETANI SALAK DI
KECAMATAN ANGKOLA BARAT**
NAMA : ELYA RAHMAH PANE
NIM : 18 402 00268

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 12 Januari 2023
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

iABSTRAK

Nama : Elya Rahmah Pane

NIM : 18 402 00268

Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat.

Pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, serta keuntungan/profit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan (Y) masyarakat di kecamatan angkola barat yang berprofesi sebagai petani salak dengan dihubungkan dari beberapa variabel yaitu luas lahan (X_1), harga jual (X_2) dan pendidikan (X_3).

Penelitian ini membahas tentang determinan pendapatan petan salak di kecamatan angkola barat. Sehingga tinjauan teori pada penelitian ini disesuaikan dengan ruang lingkup yang dibahas, yaitu keterkaitan luas lahan, harga jual dan pendidikan terhadap pendapatan petani salak di kecamatan angkola barat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 95 responden yaitu para petani salak di kecamatan Angola Barat berjumlah 1.758 petani. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Sumber data yaitu data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, reabilitas, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasititas, uji parsial (uji t), uji simultan (f), uji koefisien determinasi (R^2) dan analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan program SPSS 23.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa variabel luas lahan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat, hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} nya lebih besar daripada nilai t_{tabel} yaitu $4,032 > 1,661$ dan signifikan $< 0,1$ yaitu $0,000 < 0,1$ maka H_{a1} diterima. Variabel harga jual tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat, hal ini dibuktikan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1,406 < 1,661$ dan signifikan $> 0,1$ yaitu $0,163 > 0,1$ maka H_{a1} ditolak. Variabel pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat, hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,051 > 1,661$ dan signifikan $< 0,1$ yaitu $0,043 < 0,1$. Maka H_{a1} diterima. Sedangkan secara simultan variabel luas lahan, harga jual dan pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ $7,478 > 2,14$.

Kata Kunci: Luas Lahan, Harga Jual, Pendidikan, Pendapatan

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan. M.Ag. Selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dra. Replita, M.Si. Selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Windari, S.E., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti sendiri yang selalu memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, S.H.I., M.E.I selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda (Hadirur Rahman Pane) dan Ibunda (Nur Baidah Ritonga) tercinta yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, Yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
8. Teruntuk Tulang (Erwin Ritonga) dan uak tobang saya tercinta (Alm. Erni Ritonga dan Masrukiah Ritonga). Yang selalu mendukung dan mendo'akan saya hingga sampai titik ini.
9. Teruntuk abang dan kakak-kakak saya (Andi Anhari, Halimah Nasution, Indah siregar) dan adik-adik saya (Rizki Hadi Hamonangan Pane, Raditya Rahman pane) yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Welly, Risa, Fita, Endang, Feni Melati, Fadilah dan teman Asramah A dan sahabat yang tidak dapat saya sebutkan semuanya, yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman Manajemen Bisnis 2 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dan KKL Batahan IV yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
12. Teman-teman, Saudara dan Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, 22 Agustus 2022
Peneliti

Elya Rahmah Pane
NIM. 18 402 00268

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—ُ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ʾ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Defenisi Operasional.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	14
1. Pendapatan.....	14
a. Pengertian Pendapatan.....	14
b. Pendapatan Usaha Tani.....	17
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	18
d. Sumber-Sumber Pendapatan.....	19
2. Luas Lahan.....	19
a. Pengertian Luas Lahan.....	19
b. Fungsi Lahan.....	21
c. Sifat-Sifat Lahan.....	22
3. Harga Jual.....	22
a. Pengertian Harga Jual.....	22
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual.....	23
c. Indikator Harga Jual.....	24
4. Pendidikan.....	26
a. Pengertian Pendidikan.....	26
b. Pendidikan Menurut Padangan Islam.....	27
c. Fungsi Pendidikan.....	27
d. Jenis-jenis Pendidikan.....	28

5. Hubungan Pendapatan (Y) Terhadap Luas Lahan (X1)	29
6. Hubungan Pendapatan (Y) Terhadap Harga Jual (X2).....	29
7. Hubungan Pendapatan (Y) Terhadap Pendidikan (X3).....	30
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	39
D. Sumber Data	41
1. Data Primer	41
2. Data Sekunder	41
E. Instrumen Pengumpulan Data	42
1. Kuesioner (Angket).....	42
2. Wawancara	44
3. Dokumentasi.....	44
F. Teknik Pengolahan Data	44
1. Uji Validitas dan Reabilitas.....	44
a. Uji Validitas.....	44
b. Uji Reabilitas	45
2. Analisis Data	45
a. Analisis Statistik Deskriptif.....	45
b. Uji Normalitas	45
c. Uji Linearitas	46
3. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Multikolinearitas	46
b. Uji Heteroskedasitas	47
4. Analisis Regresi Berganda.....	47
5. Uji Hipotesis.....	49
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
b. Uji Parsial (Uji t)	49
c. Uji Simultan (Uji f).....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Kecamatan Angkola Barat	
1. Sejarah Singkat Kecamatan Angkola Barat	51
B. Hasil Analisis Data	53
1. Hasil Uji Validitas	53
2. Hasil Uji Reabilitas.....	55
3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
4. Hasil Uji Normalitas	57
5. Hasil Uji Linearitas.....	57
6. Hasil Uji Asumsi Klasik	59
7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	62

C. Hasil Uji Hipotesis.....	64
1. Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	64
2. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	64
3. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
E. Keterbatasan Penelitian.....	70
F. Deskripsi Data Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I..1 :Kegiatan Ekspor Salak Ke Cina	2
Tabel I. 2 :Tingkat Pendidikan Petani Salak	7
Tabel I. 3 :Produksi Salak di Kecamatan Angkola Barat.....	7
Tabel I. 4 :Defenisi Operational Variabel	10
Tabel II. 1 :Penelitian Terdahulu	31
Tabel III. 1 :Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner	43
Tabel III. 2 :Kisi-kisi Kuisisioner	43
Tabel IV.1 :Hasil Uji Validitas Luas Lahan (X1).....	53
Tabel IV. 2 :Hasil Uji Validitas Harga Jual (X2).....	54
Tabel IV. 3 :Hasil Uji Validitas Pendidikan (X3)	54
Tabel IV. 4 :Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y).....	55
Tabel IV. 5 :Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel IV. 6 :Hasil Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel IV. 7 :Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel IV. 8 :Hasil Uji Linearitas Luas Lahan (X1).....	58
Tabel IV. 9 :Hasil Uji Linearitas Harga Jual (X2).....	58
Tabel IV. 10:Hasil Uji Linearitas Pendidikan (X3).....	59
Tabel IV. 11:Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel IV. 12:Hasil Uji Heteroskedasitas	61
Tabel IV. 13:Hasil Uji Analisis Regresi Linear berganda	62
Tabel IV. 14:Hasil Uji Parsial (Uji t)	64
Tabel IV. 17:Hasil Uji F.....	66
Tabel IV. 18:Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66
Tabel IV. 19:Pertanyaan Angket Variabel (Y) 1.....	72
Tabel IV. 20:Pertanyaan Angket Variabel (Y) 2.....	73
Tabel IV. 21:Pertanyaan Angket Variabel (Y) 3.....	75
Tabel IV. 22:Pertanyaan Angket Variabel (Y) 4.....	75
Tabel IV. 23:Pertanyaan Angket Variabel (Y) 5.....	77
Tabel IV. 24:Pertanyaan Angket Variabel (Y) 6.....	78
Tabel IV. 25:Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 1.....	79
Tabel IV. 26:Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 2.....	80
Tabel IV. 27:Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 3.....	82
Tabel IV. 28:Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 4.....	83
Tabel IV. 29:Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 5.....	84
Tabel IV. 30:Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 6.....	85
Tabel IV. 31:Pertanyaan Angket Variabel (X ₂) 1.....	86
Tabel IV. 32:Pertanyaan Angket Variabel (X ₂) 2.....	88
Tabel IV. 33:Pertanyaan Angket Variabel (X ₂) 3.....	89
Tabel IV. 34:Pertanyaan Angket Variabel (X ₂) 4.....	90
Tabel IV. 35:Pertanyaan Angket Variabel (X ₂) 5.....	91
Tabel IV. 36:Pertanyaan Angket Variabel (X ₂) 6.....	92

Tabel IV. 37: Pertanyaan Angket Variabel (X_2) 7.....	93
Tabel IV. 38: Pertanyaan Angket Variabel (X_3) 1.....	95
Tabel IV. 39: Pertanyaan Angket Variabel (X_3) 2.....	96
Tabel IV. 40: Pertanyaan Angket Variabel (X_3) 3.....	97
Tabel IV. 41: Pertanyaan Angket Variabel (X_3) 4.....	98
Tabel IV. 42: Pertanyaan Angket Variabel (X_3) 5.....	100
Tabel IV. 43: Pertanyaan Angket Variabel (X_3) 6.....	101
Tabel IV. 44: Pertanyaan Angket Variabel (X_3) 7.....	102
Tabel IV. 45: Pertanyaan Angket Variabel (X_3) 8.....	103

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar I.1 :Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	5
Gambar II.1 :Kerangka Berpikir	34
Gambar IV.1 :Grafik Jumlah Penduduk.....	52
Gambar IV.2 :Diagram Pertanyaan Angket Variabel (Y) 1.....	72
Gambar IV.3 :Diagram Pertanyaan Angket Variabel (Y) 2.....	73
Gambar IV.4 :Diagram Pertanyaan Angket Variabel (Y) 3.....	74
Gambar IV.5 :Diagram Pertanyaan Angket Variabel (Y) 4.....	76
Gambar IV.6 :Diagram Pertanyaan Angket Variabel (Y) 5.....	77
Gambar IV.7 :Diagram Pertanyaan Angket Variabel (Y) 6.....	78
Gambar IV.8 :Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 1.....	80
Gambar IV.9 :Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 2.....	81
Gambar IV.10:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 3.....	82
Gambar IV.11:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 4.....	83
Gambar IV.12:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 5.....	84
Gambar IV.13:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 6.....	85
Gambar IV.14:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₂) 1.....	87
Gambar IV.15:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₂) 2.....	88
Gambar IV.16:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₂) 3.....	89
Gambar IV.17:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₂) 4.....	90
Gambar IV.18:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₂) 5.....	91
Gambar IV.19:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₂) 6.....	93
Gambar IV.20:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₂) 7.....	94
Gambar IV.21:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₃) 1.....	95
Gambar IV.22:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₃) 2.....	96
Gambar IV.23:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₃) 3.....	97
Gambar IV.24:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₃) 4.....	99
Gambar IV.25:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₃) 5.....	100
Gambar IV.26:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₃) 6.....	101
Gambar IV.27:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₃) 7.....	102
Gambar IV.28:Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X ₃) 8.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Validasi Angket
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Angket
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 8 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 10: Karakteristik Responden
- Lampiran 11: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah bagian dari negara dengan sektor pertanian yang cukup potensial. Sektor pertanian menjadi salah satu faktor penggerak ekonomi nasional. Jika dilihat dari sisi produksi, pertanian merupakan sektor kedua paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi setelah industri pengolahan. Melihat sektor pertanian membuat ekonomi Indonesia pun kian kompetitif di dunia internasional. Upaya untuk mengembangkan potensi di sektor pertanian yang ada di Indonesia adalah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan dan kemaslahatan hidup masyarakat serta mendorong Indonesia menuju ekonomi raksasa dunia.

Indonesia menempati urutan dua puluh sembilan dalam peringkat negara pengekspor terbesar di dunia. Buah salak atau *salacca* organik adalah salah satu komoditi ekspor Indonesia yang memiliki standar kualitas internasional.¹

Salak merupakan salah satu buah asli dari Indonesia, buah ini begitu dikenal oleh masyarakat Indonesia. Salak tumbuh subur di beberapa daerah yang ada di Indonesia seperti di Jawa dan Sumatera. Salak merupakan salah satu buah asli dari Indonesia yang telah berhasil menembus pasar internasional. Pada kondisi pasar yang cenderung akan menuju ke pasar bebas, ekspor buah salak akan memberikan dampak

¹Yusuf Suryo Pratomo, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Salak Pondoh", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Vol. 1, No. 2 (2018): hlm. 3.

domestik yang semakin baik, para petani salak akan terus berusaha untuk memberikan hasil yang memuaskan diantaranya dengan cara meningkatkan kualitas buah salak, meningkatkan proses produksi secara efisien agar dapat masuk ke pasar global, baik di luar negeri maupun di dalam negeri.²

Bedasarkan Badan Pusat Statistik Mencatat volume ekspor salak yang terus menerus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Banyaknya kegiatan ekspor produksi salak ke Cina mengalami peningkatan yang dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel I.1
Kegiatan Ekspor Salak Ke Cina

No	Tahun	Volume Ekspor Salak ke Cina
1	2016	790 ton
2	2017	965 ton
3	2018	1233 ton
4	2019	1651 ton

Sumber: <https://tanilink.com>

Tanaman salak (*Salacca edulis Reinw*) tersebar di kepulauan Nusantara dan tumbuh liar di hutan Indonesia. *Snake Fruit* atau salak (*Salacca edulis Reinw*) merupakan buah tropis yang memiliki ciri yang khas dibanding buah-buahan yang lain yaitu kulit buah berwarna kecoklatan, bersisik dan berduri. Komoditas salak (*Salacca edulis Reinw*) sangat tepat dilestarikan di Indonesia karena para petani salak pada umumnya dapat hidup berkecukupan dari usaha tersebut, hal ini terjadi

² Sry Lestari, Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Salak Menurut Perspektif Islam di Kabupaten Tapanuli Selatan (Studi Kasus Desa Parsalakan), Tesis (Sumatra Utara: IAIN Sumatra Utara, 2014), hlm. 12.

karena salak: (1) Membudidaya tanaman salak tidak sulit dan tidak perlu perawatan yang khusus, (2) Tanaman salak termasuk tanaman yang relatif tidak ada hama dan penyakit, (3) Tanaman salak memiliki buah yang mempunyai umur relatif cukup panjang sehingga berdampak memberikan hasil buah segar dalam jangka waktu yang lama, sehingga pemerintah menetapkan tanaman salak sebagai buah unggulan nasional Indonesia.³

Sumatera Utara merupakan salah satu Provinsi terbesar yang ada di Indonesia dengan hasil pertanian yang cukup besar, baik dari sektor hortikultura maupun perkebunan. Salah satu komoditi yang berpotensi menjadi komoditi unggulan di Sumatera Utara dalam sektor hortikultura adalah buah salak, produksi salak Sumatera Utara mencapai 3.148.509 ton. Dari beberapa daerah yang menjadi penghasil salak di Provinsi Sumatera Utara, Tapanuli Selatan sebagai penghasil produksi salak yang terbesar di Sumatera Utara yaitu sebesar 205.929,63 ton per tahun dengan luas lahan 6.063,84 Ha. Kecamatan Angkola Barat merupakan kecamatan pertama yang paling besar sebagai penghasil salak di kabupaten tersebut yaitu dengan luas lahan 5.730,75 Ha dengan rata-rata produksi salak sebanyak 145.168,90 ton.⁴

Para petani salak mempunyai penghasilan yang cukup lumayan. Jadi dengan hanya berkebun salak saja, seorang petani dapat hidup lebih dari cukup, hal ini belum termasuk tambahan penghasilan dari pohon

³Tharmizi Hakim, dkk., "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Salak Pondoh Di Desa Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara", *Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi* 3, Vol. 03 No. 2 (2018), hlm. 4.

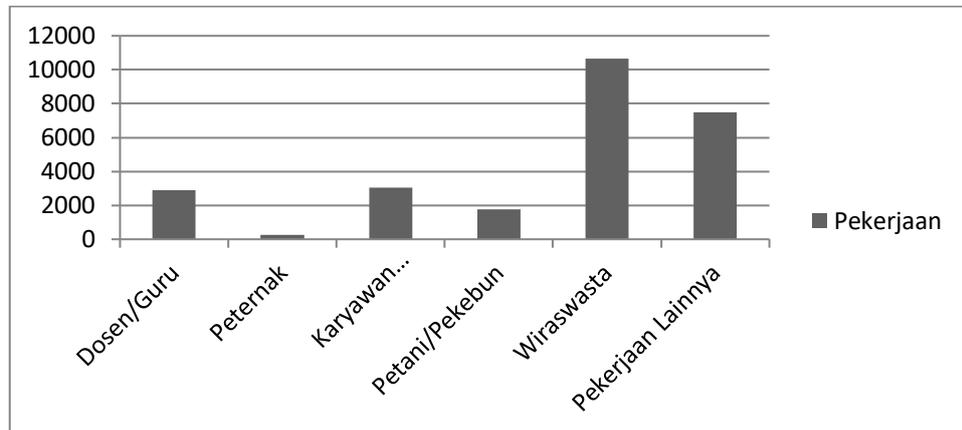
⁴Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan, (*Statistik kecamatan Angkola Barat Tahun 2021*), hlm. 46.

penaungnya. Dari hari ke hari pendapatan petani kita semakin meningkat, karena petani semakin mampu memanfaatkan lahan pertaniannya semakin efisien.

Sebagai salah satu tanaman yang berpotensi, seharusnya salak mampu memberikan kontribusi ekonomi yang cukup tinggi bagi para petaninya. Namun pada kenyataannya petani salak belum mampu meningkatkan pendapatannya dari usaha tani salak. Hal ini disebabkan oleh harga jual salak di tingkat petani cenderung *fluktuatif*, sedangkan biaya produksi cenderung tetap atau bahkan bertambah. Luas lahan juga merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dimana ketika luas lahan sedikit maka produksi salak juga akan sedikit begitupun dengan pendapatan petani akan menurun pula. Selain luas lahan, harga jual dan pendidikan juga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan para petani salak.

Banyak petani / pekebun salak yang ada di Kecamatan Angkola Barat yaitu sebanyak 1.758 keluarga dengan penduduk memiliki pekerjaan sebagai petani salak di luar dari pekerjaan tukang, sopir, Pegawai Negeri Sipil, pedagang dan lain sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari grafik berikut:

Gambar I.1
Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan
Di Kecamatan Angkola Barat
Tahun 2020



Sumber: Arsip Kantor Camat Angkola Barat 2020

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk di kecamatan Angkola Barat keseluruhan sebanyak 25.206 orang, termasuk di dalamnya jumlah petani / pekebun sebanyak 1.758.⁵ Seorang petani / pekebun tersebut memiliki kebun salak, kebun karet dan bahkan lahan padi sekaligus, oleh karena itu peneliti mengambil sampel keseluruhan dari jumlah petani / pekebun di atas.

Produksi salak di Kecamatan Angkola Barat mengalami penurunan dari tahun ke tahun, hal ini diungkapkan ketika peneliti melakukan wawancara langsung dengan beberapa petani di beberapa Desa seperti Panobasan Lombang dan Simatorkis Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan salah satunya wawancara dengan bapak Hadirur Rahman Pane, menurut beliau produksi salak di Desa Panobasan Lombang Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan sangat

⁵Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan, (*Statistik kecamatan Angkola Barat Tahun 2020*), hlm. 1

turun drastis, yang mana awalnya dengan luas lahan 1 Ha dapat menghasilkan 5 sampai 8 karung salak per minggu namun sekarang hanya dapat menghasilkan paling banyak 3 sampai 5 karung perminggunya. Hal ini disebabkan karna jumlah salak yang terjual sangatlah sedikit karena tidak memenuhi kriteria para pembeli sehingga buah salak yang kecil akan terbuang yang sebenarnya buah salak itu masih dapat dikonsumsi⁶.

Hasil wawancara dengan Ibu Masrukiah Ritonga, beliau mengatakan bahwa memiliki lahan yang cukup luas maka pendapatan yang diharapkan atas pendapatannya akan meningkat pula, tetapi pada saat ini lahan salak yang luas tidak menjamin bahwa pendapatan petani salak pun akan meningkat.⁷

Hasil wawancara dengan Bapak Abdur Rahman nasution mengatakan bahwa naik-turunnya pendapatan petani salak bukan disebabkan luas lahan saja, tetapi sangat dipengaruhi oleh harga di pasaran dan juga bagaimana pendidikan yang melatar belakangi pendidikan seseorang, karna menurut beliau terkadang ketika produksi salak meningkat maka harga salak akan turun dan sebaliknya apabila produksi salak yang menurun maka harga salak akan meningkat.⁸

Sementara hasil wawancara dengan Bapak Zul Kagpah Siregar mengatakan bahwasanya pendidikan yang tinggi akan berpengaruh

⁶Hasil Wawancara Dengan Bapak Hadirur Rahman Pane, Panobasan Lombang pada 12 September 2021.

⁷Hasil Wawancara Dengan Ibu Masrukiah Ritonga, Simatorkis pada 15 September 2021.

⁸Hasil Wawancara Dengan Bapak Abdur Rahman Nasution, Panobasan Lombang pada 16 September 2021.

terhadap potensi dan kinerja yang kita miliki, karena menurut beliau semakin tinggi pendidikan yang kita miliki maka semakin banyak pula pengalaman dan pengetahuan yang dapat diperoleh dalam mengolah hasil produksi salak itu sendiri.⁹

Tabel I. 2
Tingkat Pendidikan Petani salak
di desa Panobasan Lombang

Tingkat Pendidikan	Orang	Rata- rata Pendapatan PerBulan
Tidak Sekolah	113	Rp. 2.000.000
Sekolah Dasar (SD)	67	Rp. 2.000.000
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	48	Rp. 3.000.000
Sekolah Menengah Atas (SMA)	26	Rp. 2.500.000
Sarjana (S1)	6	Rp. 3.500.000

Sumber: Kantor Kepala Desa Panobasan Lombang

Berdasarkan hasil wawancara dan tabel di atas yang merupakan gambaran kecil sebagai penguat fenomena yang dapat disimpulkan bahwa kurangnya pendidikan atau ilmu pengetahuan juga merupakan salah satu hambatan sehingga adanya rasa kurang mampu dalam mengolah atau menghasilkan salak yang berkualitas dan yang mampu bersaing dipasaran sehingga mampu meningkatkan pendapatan petani salak itu sendiri.

Tabel I. 3
Produksi Salak di Kecamatan Angkola Barat
Tahun 2016 – 2020

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi Salak (Ton)
2016	6.129,75	52.102,88

⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Zul Kagpah Siregar, Simaninggir pada 19 Juli 2022.

2017	23.325,61	496.593,25
2018	19.499,29	408.435,05
2019	18.258,35	192.501,40
2020	5.730,75	145.168,90

Sumber: Badan Pusat Statistik Tapanuli Selatan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa luas lahan di tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu sebesar 23.325,61 Ha kemudian mengalami penurunan luas lahan pada tahun 2018 sebesar 19.499,29 Ha dan pada tahun 2019 mengalami penurunan lagi sebesar 18.258,35 Ha sampai dengan tahun berikutnya masih terus mengalami penurunan luas lahan yang begitu drastis yaitu sebesar 5.730,75 Ha. Luas lahan merupakan faktor terpenting dalam peningkatan pendapatan petani salak karena luas lahan ini merupakan tempat produksi salak itu sendiri, tetapi dilihat dari hasil produksinya mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Luas lahan yang menurun dan produksi yang meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan perbedaan hasil penelitian sebagai penguat fenomena yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi tentang “**Determinan Pendapatan Petani Salak di Kecamatan Angkola Barat**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat mengalami penurunan secara terus menerus dari tahun ke tahun.
2. Semakin luas lahan pertanian maka semakin banyak pendapatan yang didapat dari hasil produksinya, tetapi dilihat dari latar belakangnya

luas lahan tidak mempengaruhi tingkat pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat.

3. Harga jual salak yang tidak stabil.
4. Rata-rata pendidikan petani salak di Angkola Barat masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi permasalahan agar tidak meluas dan tetap terfokus pada permasalahan yang diteliti dengan menggunakan tiga variabel bebas (X) yaitu luas lahan, harga jual dan pendidikan dan satu variabel terikat (Y) yaitu pendapatan petani salak di Kecamatan Angkola Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalahnya yang diatas maka perlu adanya diketahui suatu tujuan penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat ?
2. Apakah terdapat pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat ?
3. Apakah terdapat pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat ?
4. Apakah terdapat pengaruh luas lahan, harga jual dan pendidikan terhadap pendapatan petani salak ?

E. Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel yang ditentukan dalam penelitian ini untuk menjelaskan masing-masing dari keterangan variabel yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini ditentukan dua variabel yaitu variabel bebasnya dan variabel terikatnya.

1. Variabel Bebas (Variabel Independent)

Variable independent dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas atau *variable independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau timbulnya *variable dependent* (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau *variable independent* adalah (X_1) luas lahan, (X_2) harga jual dan (X_3) pendidikan.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependent)

Variable dependent disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat atau *variable dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah (Y) yaitu pendapatan.

Tabel I. 4
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Luas Lahan (X_1)	Lahan merupakan tanah atau kebun yang digunakan oleh petani salak sebagai tempat penanaman salak.	1. Kesuburan 2. Jumlah produksi yang dihasilkan.	Ordinal
Harga Jual (X_2)	Nilai tukar suatu barang atau jasa	1. Kesesuaian harga dengan	Ordinal

	yang dinilai sama dengan sejumlah uang.	kualitas barang 2. Kondisi Pasar	
Pendidikan (X ₃)	Seluruh jenjang pendidikan yang telah ditamatkan oleh para petani salak kecamatan Angkola Barat.	1. Pengetahuan / keahlian (<i>skill</i>) 2. Produktivitas	Ordinal
Pendapatan (Y)	Hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa.	1. Keuntungan 2. Hasil Produksi/ panen 3. Penjualan	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang sudah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh luas lahan, harga jual dan pendidikan terhadap pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan baru bagi peneliti tentang bagaimana menganalisis mengenai determinan pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat.

2. Bagi Universitas dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi pembaca atau mahasiswa dan menambah perbendaharaan perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Selain itu, dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan wawasan baru tentang determinan pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat dan sebagai panduan dalam cara peningkatan pendapatan petani salak dan juga perekonomian masyarakat itu sendiri.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada skripsi ini terdiri dari lima bab yang lebih mudah memahami isinya yaitu:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi tentang suatu pengantar dan penjelasan mengenai latar belakang masalah yang diangkat dalam penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, bab ini berisi tentang teori-teori serta penelitian terdahulu yang menjadi landasan penelitian ini. berdasarkan teori

dan penelitian terdahulu, maka akan terbentuk suatu kerangka pemikiran dan menjadi penentuan hipotesis awal yang akan diuji.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yang terdiri dari lokasi dan waktu. Jenis penelitian, berisi tentang penjelasan dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, memuat keseluruhan objek yang diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik pengumpulan data, menjelaskan mengenai data yang akan digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Analisis data, menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, bab ini berisi tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V Penutup, bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Sub bab penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang atau jasa yang berasal atau diperoleh dari pihak lain ataupun dari hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.

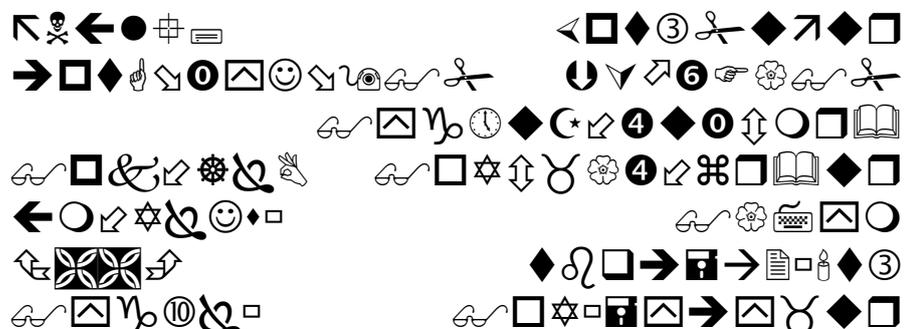
Selain itu, pendapatan juga merupakan sumber dari penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan yang dipergunakan secara langsung yaitu pendapatan sepenuhnya untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, sementara pendapatan yang dipergunakan secara tidak langsung yaitu seperti: biaya asuransi, pajak dan lain sebagainya.

Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif (*Productive service*) yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa

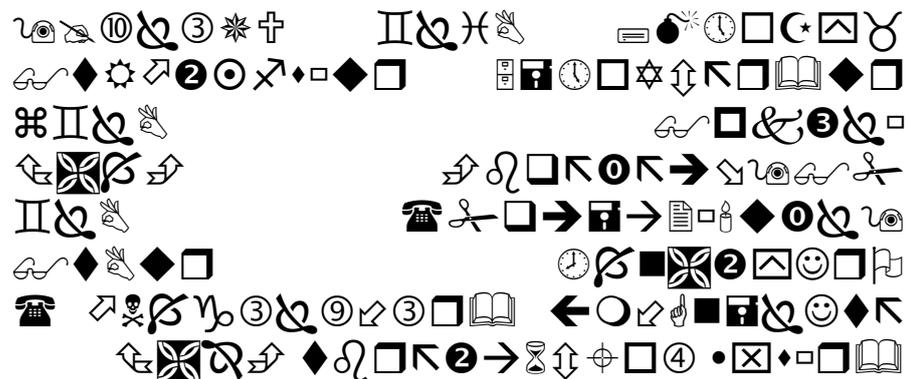
produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif.¹

Pendapatan adalah seluruh permintaan baik berupa uang atau barang dari hasil usaha atau produksi. Sementara pendapatan rumahtangga dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal, dan subsistem. Pendapatan formal adalah penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan pokok dan pendapatan subsistem adalah penghasilan yang diperoleh dari faktor produksi yang dinilai dengan uang.

Pendapatan yang dihasilkan tersebut tidak terlepas dari nilai-nilai islam, maka haruslah dipahami bahwa seluruh aktivitas ekonomi di dalamnya, harus dilandasi legalitas halal-haram. Islam tidak bisa mentolerir distribusi pendapatan yang sumbernya diambil dari yang haram. Pendapatan dalam pandangan Islam terdapat aturan halal dan haram, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Yaasin: 33-35, sebagai berikut:



¹Rio Christoper, "Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 15 No. 1 (2017), hlm. 38.



“33. Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan kami keluarkan dari padanya biji-bijian, Maka daripadanya mereka makan.

34. Dan kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan kami pancarkan padanya beberapa mata air,

35. Supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?”²

Dalam ayat di atas disimpulkan bahwa Allah SWT menunjukkan kekuasaan-Nya yang dapat menghidupkan telah mati, yakni dengan menghidupkan bumi yang tandus, dengan menurunkan air hujan sebagai rezeki, sehingga bumi yang tandus menjadi subur dan menumbuhkan beraneka ragam tumbuh-tumbuhan. Allah SWT pun mengalirkan sungai-sungai ke tempat yang memerlukan agar dapat bercocok tanam dan memetik hasilnya sehingga hasil tersebut dapat mereka makan dan dapat menjadi sumber pendapatan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian bisa menjadi lapangan pekerjaan dan juga menjadi sumber pendapatan. Meskipun sektor pertanian dapat menghidupi sebagian besar penduduk, tetapi sektor ini masih belum mampu meningkatkan

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2014) hlm. 90

taraf hidup petani. Pengorbanan yang telah petani lakukan dalam mencukupi kebutuhan pokok manusia, tidak sebanding dengan pendapatan yang petani peroleh. Tingkat pendapatan merupakan salah satu indikator utama ekonomi dalam mengukur kemampuan ekonomi masyarakat. Pendapatan dalam Islam terdapat parameter *al-falah*. Falah adalah kesejahteraan yang hakiki, kesejahteraan yang sebenarnya dimana komponen ruhuniah ada dalam pengertian *falah* ini. Sebagai pedoman hidup manusia, agama Islam tidak hanya mengatur tentang ibadah tetapi mengatur pula terkait aturan ekonomi. Ekonomi dan kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan, Islam menganjurkan umatnya untuk bekerja memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi seperti pertanian, perkebunan, perikanan, perdagangan, dan perindustrian. Islam beranggapan bahwa pekerjaan di dunia ini sebagian dari ibadah dan jihad jika disertai dengan niat.³

b. Pendapatan Usaha Tani

Pendapatan usaha tani Pendapatan usaha tani menurut Gustiyawan, dapat menjadi dua pengertian yaitu:

- 1) pendapatan kotor, yaitu seluruh pendapatan yang diperbolehkan petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil

³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, cet. V (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2012) hlm. 461

produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil.

- 2) pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya riil tenaga kerja dan biaya riil sarana produksi. Dalam pendapatan usaha tani ada dua unsur yang digunakan yaitu unsur penerimaan dan unsur pengeluaran dari usahatani tersebut.

Penerimaan adalah hasil perkalian jumlah produk total dengan satuan harga jual, sedangkan pengeluaran atau biaya yang dimaksudkan sebagai nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dikeluarkan pada proses produksi tersebut. Produksi berkaitan dengan penerimaan dan biaya produksi, penerimaan tersebut bisa diterima petani karena masih harus dikurangi dengan biaya produksi yaitu keseluruhan biaya yang dipakai dalam proses produksi tersebut.⁴

Pendapatan secara umum merupakan hasil produksi yang diperoleh dalam bentuk materi serta dapat digunakan kembali untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana produksi itu sendiri.⁵

⁴Muslimah, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Pinang di Desa Sungai Beras Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Skripsi, (UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019), hlm. 11-12.

⁵Ratna Daini, dkk., "Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendidikan Petani Kopi Di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah", *Journal Of Islamic Accounting Research* Vol. 2, No. 2 (2020), hlm. 144.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Suratiyah pendapatan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal eksternal dan faktor manajemen. Faktor internal maupun faktor eksternal akan bersamaan mempengaruhi pendapatan. Faktor internal meliputi umur petani, tingkat pendidikan, jumlah tenaga kerja keluarga, luas lahan dan modal. Faktor Eksternal terdiri dari *input* yang meliputi ketersediaan harga, serta *output* yang meliputi permintaan dan harga. Sedangkan faktor manajemen berkaitan dengan bagaimana seorang petani sebagai manajemen dalam kegiatan usaha taninya, mengambil keputusan dari berbagai pertimbangan ekonomis sehingga diperoleh hasil yang memberikan pendapatan yang maksimal.⁶

d. Sumber-sumber Pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yakni:

- 1) Dari upah atau gaji diterima sebagai ganti tenaga kerja.
- 2) Dari hak milik seperti modal dan tanah.
- 3) Pendapatan transfer dari pemerintah mengalir secara substansial, tapi tidak secara eksklusif ditunjukkan pada masyarakat yang berpendapatan lebih rendah. Kecuali untuk

⁶Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani*, cet 2 (Jakarta: Penebar Swadaya, 2016), hlm. 86.

jaminan sosial, pembayaran transfer dirancang secara umum untuk memberikan pendapatan pada orang membutuhkan.⁷

2. Luas Lahan

a. Pengertian Luas Lahan

Lahan merupakan bagian daratan permukaan bumi yang meliputi tanah dan segala faktor yang mempengaruhi penggunaannya. Lahan pertanian itu adalah suatu bidang lahan yang digunakan untuk tempat bercocok tanam dalam usaha pertanian.⁸ Selain itu, luas areal/lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh oleh para petani.⁹

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian yang mana luas lahan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi suatu pendapatan dari seorang petani, karena dari luas lahan tersebutlah dapat kita lihat hasil jumlah produksi pertanian.

Oleh karena itu masyarakat akan memanfaatkan lahan pertaniannya sebagai sumber mata pencarian sebagai upaya

⁷Meli Sari, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Singkong dalam Perspektif Ekonomi Syariah, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan), 2019, hlm. 36-37.

⁸Syamsul Rahman, *Membangun Pertanian dan Pangan untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm. 52

⁹Isfrizal and Bobby Rahman, "Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sawah Pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara", *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, Vol. 4 No. 1 (2018): hlm. 7.

bertahan hidup. Dalam rangka mempertahankan hidup, manusia selalu dihadapkan pada kebutuhan yang beraneka ragam dan tidak terbatas, salah satunya adalah kebutuhan pangan. Untuk memenuhi kebutuhan pangan tersebut maka manusia harus memetikinya dari alam, karena pada dasarnya alam memang diciptakan untuk manusia. Allah SWT menciptakan tumbuhan dan binatang di bumi untuk berbagi dengan manusia. Tanpa adanya tumbuhan dan makhluk hidup lain tersebut, kehidupan tidak pernah ada.

Di Indonesia, kondisi pertanian mengalami pasang dan surut, dari masa kejayaan hingga memperhatikan. Pekerjaan petani merupakan pekerjaan yang penting bagi suatu Negara karena dapat menghasilkan kebutuhan primer manusia di berbagai penjuru dunia, termasuk Indonesia.

Umat Islam di Indonesia tentunya harus peka untuk mengeksploitasi lahan yang berpotensi sebagai lahan pertanian. Hal ini menjadi seruan moral agar lahan yang disediakan oleh Allah SWT menjadi lahan yang produktif termasuk untuk bercocok tanam dan membudiyakan sumber-sumber makanan yang ada atau yang dihasilkan melalui tanaman-tanaman demi kebutuhan pangan manusia.

b. Fungsi Lahan

Lahan sebagai modal alami utama yang melandasi kegiatan kehidupan dan penghidupan, lahan memiliki dua fungsi dasar,

yakni fungsi kegiatan budaya yang mana suatu kawasan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai penggunaan, seperti pemukiman, baik sebagai kawasan perkotaan maupun pedesaan, perkebunan hutan produksi, dan lain-lain. Fungsi yang kedua adalah fungsi lindung; kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utamanya untuk melindungi kelestarian lingkungan hidup yang ada, yang mencakup sumber alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa yang bisa menunjang pemanfaatan budidaya.

c. Sifat-Sifat Lahan

Ada beberapa yang merupakan sifat-sifat lahan yang terdiri dari karakteristik lahan, kualitas lahan, pembatas lahan, persyaratan penggunaan lahan yaitu:

- 1) Karakteristik Lahan Karakteristik lahan adalah suatu parameter lahan yang dapat diukur atau di estimasi, misalnya kemiringan lereng, curah hujan, tekstur tanah, dan struktur tanah.
- 2) Kualitas lahan dinilai dari karakteristik lahan yang berpengaruh pada suatu kualitas lahan tertentu, tetapi tidak dapat berpengaruh pada kualitas lahan lainnya.
- 3) Pembatas Lahan. Pembatas lahan dapat dibedakan menjadi dua yaitu: pembatas lahan permanen, dan pembatas lahan sementara. Pembatas lahan permanen adalah pembatas lahan yang tidak dapat diperbaiki dengan usaha-usaha perbaikan

lahan. Sedangkan pembatas lahan sementara adalah lahan yang dapat diperbaiki.

3. Harga Jual

a. Pengertian Harga Jual

Menurut George Lewis yang dikutip dari skripsi Mia Aprilia, harga jual adalah sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual.¹⁰ Sebagian konsumen bahkan mengidentifikasikan harga dengan nilai. Harga juga merupakan sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.¹¹

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Jual

Beberapa faktor yang mana dapat mempengaruhi harga jual yaitu antara lain:

- 1) Permintaan untuk produk (*demand for the product*), yaitu perusahaan perlu memperkirakan permintaan terhadap produk yang merupakan langkah penting dalam penetapan harga suatu produk.
- 2) Bangsa pasar yang ditargetkan (*Target shere of the market shere*) yang ditargetkan oleh perusahaan.

¹⁰Mia Aprilia, Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah), Skripsi, (Lampung: Universitas Raden Intan, 2019): hlm. 27.

¹¹Friani Gloria Igir, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Grand Max Pick Up", *Jurnal Ekonomi* Vol. 6 No. 2 (2018): hlm. 89

- 3) Reaksi kompetitif (*Competitive-rection*), yaitu reaksi dari pesaing.
 - 4) Penggunaan krim tanpa memperhitungkan harga penetrasi (*Use of creams skimming pricing of penetration pricing*), yaitu mempertimbangkan langkah-langkah yang perlu diambil pada saat perusahaan memasuki pasar dengan harga tinggi atau dengan harga rendah.
 - 5) Bagian lain dari bauran pemasaran (*Others parts of the marketing mix*), yaitu perusahaan perlu mempertimbangkan kebijakan *marketing mix*.
 - 6) Biaya memproduksi atau membeli produk.¹²
- c. Indikator Harga Jual

Beberapa indikator yang menciptakan harga jual yaitu sebagai berikut:

- 1) Keterjangkauan harga yang dapat dijangkau oleh semua kalangan sesuai dengan target segmen pasar yang dipilih.
- 2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk Kualitas produk menentukan besarnya harga yang akan ditawarkan kepada konsumen.
- 3) Daya saing harga yang ditawarkan apakah lebih tinggi atau dibawah rata-rata dari pada pesaing.

¹²Nana Abdur Rahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 347.

4) Kesesuaian harga dengan Manfaat Konsumen akan merasa puas ketika mereka mendapatkan manfaat setelah mengkonsumsi apa yang ditawarkan sesuai dengan nilai yang mereka keluarkan. Karena dalam islam pun harga yang sesuai atau harga yang adil atau dengan istilah *qimah al-adl* yang merupakan suatu penetapan harga yang dianjurkan dalam islam.¹³

Dalam islam, masalah harga diuraikan dalam beberapa *terminology*, antara lain *sir al-mitsl*, dan *thaman al-mitslqimah al-adl*. Istilah *qimah al-adl* (harga yang adil). Ibn Taimiyah sering menggunakan dua *terminology* dalam pembahasan harga, yaitu *'mal al-mitsl* atau *equivalen compensation* yang setara. Ibn Taimiyah mengatakan “kompensasi yang setara akan diukur dan ditaksir oleh hal-hal yang setara. Itulah esensi keadilan (*nafs al-adl*)”. Ibn Taimiyah membedakan antara dua jenis harga, yaitu harga yang tidak adil dan terlarang serta harga yang adil dan disukai.¹⁴

Peranan harga ini sangat penting adanya terutama untuk menjaga dan meningkatkan posisi pasar. Harga adalah penentuan nilai uang atau barang dan harga barang. Dengan adanya harga suatu barang, maka masyarakat dapat menjual suatu barang yang mereka miliki dengan harga yang umum dan dapat diterima.

¹³Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 210-211.

¹⁴Sukarno Wibowo and Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, cet. Ke-3 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 211.

Keengganan masyarakat islam untuk menerima harga pasar sebagai sarana menuju kesejahteraan sosial membuat fungsi dari kelenturan harga kebutuhan dan *supply* menurut adat dan kebiasaan menjadi terbatas.¹⁵

4. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan yang dimiliki seseorang dan keahlian yang dibutuhkan makin tinggi dengan adanya jabatan atau keahlian yang lebih tinggi maka akan sangat berpengaruh pula pada tingkat pendapatannya.¹⁶

Dilihat dari dari segi pandang masyarakat petani salak di Kecamatan Angkola Barat, masalah pendidikan ini sangatlah kurang sekali. Sebagai contoh di perkebunan banyak sekali hama yang datang untuk menyerang perkebunan tersebut. Belum lagi dari segi pemupukannya, terkadang masyarakatnya kurang memperhatikan dan bahkan jarang sekali memberikan pupuk pada tanaman salak tersebut padahal dengan mencukupi pemupukan dan perawatan tanaman salak dengan baik akan mampu mendukung semakin meningkatnya jumlah produksi salak yang lebih berkualitas, justru sebaliknya kebanyakan para petani salak tersebut

¹⁵Supriadi, *Konsep Harga dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Guepedia, 2018), hlm. 25

¹⁶Dedi Julianto and Putri Annisa Utari, “Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat”, *Jurnal Ikraith Ekonomika*, Vol. 2 No. 2 (2019): hlm. 26.

hanya mengharapkan hasilnya yang besarnya saja tanpa memikirkan bagaimana cara pembudidayaan tanaman salak tersebut agar menghasilkan produk yang berkualitas.

Oleh karena itu, dapat terlihat bahwasanya para petani dikecamatan Angkola Barat kurang didalam pendidikan atau pengetahuan ilmu bertani sehingga hal ini menjadi salah satu hambatan dalam peningkatan hasil produksi salak yang berkualitas.

b. Pendidikan Menurut Pandangan Islam

Pendidikan dalam islam diartikan sebagai pendidikan yang berparadigma kesemestaan yaitu terciptanya nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan dan kealaman secara integratif dalam rangka humanisasi dan liberalisasi manusia agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya. Pendidikan islam bila dilihat dari sisi pentingnya, maka suatu pendidikan yang sangat urgen bagi kehidupan manusia karena terkait langsung dengan segala potensi yang dimiliki, merubah suatu peradaban, sosial masyarakat dan faktor manusia menuju kemajuan diperlukan suatu pendidikan sebab pendidikan merupakan suatu sistem yang memberikan kontribusi paradigma baru.¹⁷

c. Fungsi Pendidikan

Ada beberapa fungsi dari pentingnya pendidikan yaitu antara lain, sebagai berikut:

¹⁷ Tujuan Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2 No. 5 (2021):hlm. 867

- 1) Untuk menyiapkan seluruh manusia dapat mandiri dalam mencari nafkahnya sendiri.
- 2) Membangun serta mengembangkan minat dan bakat setiap manusia demi kepuasan pribadi dan kepentingan umum.
- 3) Mewujudkan pelestarian kebudayaan masyarakat.
- 4) Melatih keterampilan yang dibutuhkan dalam keikutsertaan dalam berdemokrasi.
- 5) Memberikan sumber-sumber inovasi sosial di masyarakat.

d. Jenis-jenis Pendidikan

1) Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah jenis pendidikan yang sudah terstruktur karena berada dibawah tanggungjawab kementerian. Pendidikan formal umumnya memiliki jenjang pendidikan dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Sekolah Dasar (SD), Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi (Universitas).

2) Pendidikan Non Formal

Pendidikan non formal adalah pendidikan diluar pendidikan formal yang dilaksanakan secara berjenjang dan terstruktur. Misalnya, Lembaga Kursus, Pondok Pesantren, Sanggar dan lain sebagainya.

3) Pendidikan Informal

Pendidikan informal merupakan pendidikan yang berasal dari keluarga dan lingkungan. Contohnya, bentuk pendidikan pada agama, budi pekerti, etika, sopan santun, moral dan juga sosialisasi.¹⁸

5. Hubungan Pendapatan (Y) Terhadap Luas Lahan (X_1)

Luas lahan adalah tempat dimana para petani menggunakannya sebagai tempat memproduksi tanamannya dan dari produksi tersebutlah pendapatan petani dihasilkan. Seperti yang kita ketahui luas lahan adalah hal yang paling utama dalam usaha tani, sesuai dengan teorinya semakin banyak luas lahan maka semakin banyak pula hasil produksi atau pendapatan yang diperoleh oleh petani karna banyak sedikitnya hasil produksi ditentukan oleh luas sempitnya lahan tani yang digunakan.¹⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya hubungan yang saling terkait antara pendapatan dengan luas lahan, karena semakin luas lahan yang digunakan maka semakin tinggi pula pendapatan yang dihasilkan oleh petani.

6. Hubungan Pendapatan (Y) Terhadap Harga Jual (X_2)

Harga jual adalah sejumlah uang yang harus dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pelanggan atau pembeli atas barang atau jasa yang diberikan atau diserahkan. Harga jual akan menentukan akan

¹⁸Nabila, hlm. 870.

¹⁹Fazriyan Wardani Adhitya, dkk., "Determinan Produktivitas Lahan Pertanian Subsektor Tanaman Pangan Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 14 No. 1 (2013): hlm, 112.

mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh suatu usaha dan juga dapat meningkatkan taraf hidup usaha itu sendiri.²⁰ Oleh karena itu, harga jual adalah yang menentukan pendapatan yang akan diperoleh, semakin tinggi harga jual maka pendapatan yang diperolehpun akan meningkat pula, apabila para petani salak mampu mengukur jumlah pasokan usaha taninya pada saat panen raya.²¹

7. Hubungan Pendapatan (Y) Terhadap Pendidikan (X₃)

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan atau keahlian yang terjadi di bawah suatu bimbingan dari orang lain atau juga memungkinkan diperoleh dari otodidak. Adanya pendidikan akan merubah cara berpikir yang lebih baik atau rasional terhadap apa yang dilakukan dan mampu mengambil keputusan atas berbagai alternatif yang dihadapi dan mampu meningkatkan taraf hidup seseorang dengan pengetahuan atau keahliannya dalam bekerja.²² Pendidikan dapat diinterpretasikan sebagai kepentingan peningkatan kualitas fisik dan juga sangat berkaitan dengan pendapatan individu, peningkatan pendidikan akan menghasilkan tingkat pendapatan yang lebih tinggi.

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya apabila semakin tinggi suatu latar belakang dari tingkat

²⁰Luh Sutaminingsih and Nyoman Sujana, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Durian", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 8, No. 2 (2020): hlm. 124.

²¹Dwi Kusumawati Hadijanto, dkk., "Analisis Pendapatan Petani Salak Di Kabupaten Minahasa Tenggara", *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Vol. 21 No. 3 (2020): hlm. 16.

²²Umbu Maramba, "Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Sumba Timur (Studi Kasus: Desa Kiritana, Kecamatan Kampera, Kabupaten Sumba Timur)", *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, Vol. 2, No. 2 (2018): hlm. 98.

pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang maka akan berpengaruh terhadap taraf hidupnya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil dari penelitian tersebut adalah hal yang dijadikan dasar atau referensi dalam penelitian ini, baik berupa variabel-variabel terkait maupun asumsi-asumsi yang relevan dari hasil penelitian tersebut. Penelitian terdahulu dibutuhkan untuk menjadi rujukan dari penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Umbu Maramba, (Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis JEPA Volume 2, Nomor 2 2018)	Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Sumba Timur (Studi Kasus: Desa Kiritana, Kecamatan Kambera, Kabupaten Sumba Timur.	Hasil penelitian berdasarkan pada hasil tidak terdapat pengaruh antara umur dan pendidikan terhadap pendapatan usaha tani jagung dan terdapat pengaruh antara pengalaman berusaha tani dan luas lahan terhadap pendapatan usahatani jagung. ²³
2.	Luh Sutaminingsih dan Nyoman Sujana, (Jurnal	Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi	Berdasarkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Faktor internal

²³ Umbu Maramba, hlm. 1

	Pendidikan Ekonomi Volume 8, Number 2, Tahun 2020).	Pendapatan Usaha tani Durian	meliputi tenaga kerja keluarga, luas lahan, dan jumlah modal. Faktor eksternal meliputi ketersediaan faktor produksi, harga faktor produksi, permintaan produksi, dan harga jual. Faktor yang paling dominan mempengaruhi pendapatan usaha tani durian di Dusun Witajati Desa Selat adalah indikator tenaga kerja keluarga dan indikator luas lahan. ²⁴
3.	Vina Rosmiati (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2019)	Pengaruh modal, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas (Studi di Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang)	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa mengenai pengaruh modal, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas di Desa Beluk, Belik, Pemalang sangat berpengaruh positif. ²⁵
4.	Dwi Kusumawati Hadijanto, dkk. (Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Vol.21 No.3 2020)	Analisis pendapatan petani salak di Kabupaten Minahasa Tenggara	luas lahan, tenaga kerjadan harga salak memiliki hubungan yang positif terhadap pendapatan bersih petani dan berpengaruh signifikan pada pendapatan petani salak. ²⁶
5.	Shinta Wulandari, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) 2020	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Kabupaten Lampung Barat	Berdasarkan penelitian ini bahwa variabel kualitas dan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi, pada variabel angkatan kerja dan

²⁴Luh Sutaminingsih and Nyoman Sujana, hlm. 1

²⁵Vina Rosmiati, Pengaruh modal, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas (Studi di Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang), Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 63

²⁶Dwi Kusumawati Hadijanto, hlm. 1

			resiko produksi berpengaruh negative dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Lampung Barat. ²⁷
--	--	--	---

Dari penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Umbu Maramba pada variabel dependent yaitu pendapatan dan pada salah satu variabel independent yaitu luas lahan. selain itu, penelitian Umbu Maramba dengan penelitian ini sama-sama menggunakan rumus Slovin dalam penentuan sampelnya dan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat, lokasi, waktu, jumlah responden dan jumlah variabel pada penelitian.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Luh Sutami Ningsih dan Nyoman yaitu terdapat pada variabel dependent yaitu pendapatan petani, dan salah satu variabel independent yaitu luas lahan. Perbedaannya dengan penelitian Luh Sutami Ningsih dan Nyoman yaitu menggunakan metode analisis faktor dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Kemudian perbedaan lainnya yaitu terdapat pada tempat, lokasi, waktu, jumlah responden dan jumlah variabel pada penelitian.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Vina Rosmiati yaitu merupakan penelitian kuantitatif, dalam penentuan jumlah sampel

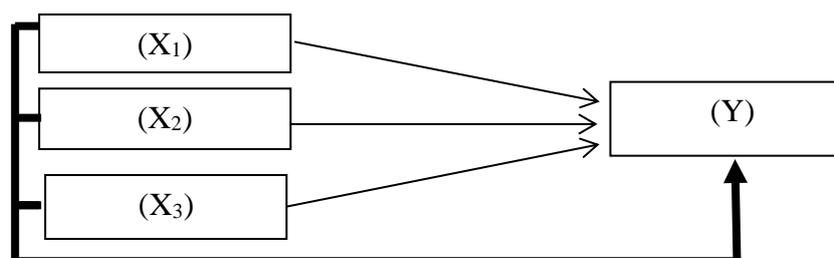
²⁷Shinta Wulandari, Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Kabupaten Lampung Barat, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020), hlm. 8

menggunakan rumus slovin dan juga teknik *random sampling*, dan dalam penelitian ini juga sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Sedangkan perbedaannya lainnya yaitu terdapat pada tempat, lokasi, waktu, jumlah responden dan jumlah variabel pada penelitian.

4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dwi Kusumawati Hadijanto, dkk. Yaitu sama-sama menelaah tentang faktor- faktor pendapatan petani salak, dan metode yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier berganda, persamaan lainnya terdapat dari beberapa variabel dependent dan independent yaitu pendapatan, luas lahan dan harga jual. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini dengan penelitian Dwi Kusumawati Hadijanto, dkk. Yaitu terdapat pada tempat, lokasi, waktu, jumlah responden dan jumlah variabel pada penelitian.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Shinta Wulandari yaitu penelitian kuantitatif yang mana menggunakan *random sampling* dalam pengambilan sampel dan menggunakan analisis regresi linear berganda. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada skala kuesioner, tempat, lokasi, waktu, jumlah responden dan jumlah variabel pada penelitian.

C. Kerangka Pikir

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



Keterangan:

X_1 : Variabel Terikat (X_1) yaitu Luas lahan

X_2 : Variabel Terikat (X_2) yaitu Harga Jual

X_3 : Variabel Terikat (X_3) yaitu Pendidikan

Y : Variabel Bebas (Y) yaitu Pendapatan

—————> : Pengaruh dari masing-masing variabel X secara parsial terhadap variabel Y

—————> : Pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan variabel dalam suatu penelitian, yang mana merupakan alur yang akan peneliti lakukan sebagai dasar penelitian.²⁸ Dari kerangka pikir yang digambarkan bahwa pendapatan petani salak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu luas lahan dan harga jual. Apabila luas lahan meningkat maka jumlah produksi juga meningkat. Begitu juga semakin meningkatnya harga salak maka semakin meningkat pula lah pendapatan dari petani salak.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, R&D* (Bandung: alfabeta, 2021), hlm. 69.

data jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.²⁹

Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi maka peneliti mengemukakan dugaan yaitu;

Ho₁: Tidak terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani salak di Kecamatan Angkola Barat.

Ha₁: Terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani salak di Kecamatan Angkola Barat.

Ho₂: Tidak terdapat pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani salak di Kecamatan Angkola Barat.

Ha₂: Terdapat pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani salak di Kecamatan Angkola Barat.

Ho₃: Tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani salak di Kecamatan Angkola Barat.

Ho₃: Terdapat pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani salak di Kecamatan Angkola Barat.

²⁹Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm. 59.

Ho4: Tidak terdapat pengaruh luas lahan, harga jual dan pendidikan secara simultan terhadap pendapatan petani salak di Kecamatan Angkola Barat.

Ha4: Terdapat pengaruh luas lahan, harga jual dan pendidikan yang secara simultan terhadap pendapatan petani salak di Kecamatan Angkola Barat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian Lokasi

1. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka yang menjadi tempat penelitian adalah di Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan yaitu mulai pada bulan Januari 2022 sampai dengan Juli 2022.

B. Jenis Penelitian

Dari segi pendekatan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random* (acak), proses pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen penelitian, tujuannya yaitu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan selanjutnya data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan metode statistik deskriptif kemudian ditarik kesimpulan mengenai hipotesis yang dirumuskan apakah terbukti atau tidak.¹ Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada kelompok subjek. Dengan kata lain, penelitian ini untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subjek

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke 22 (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 14.

dalam *variable independent* menyebabkan terjadinya perbedaan pada *variable dependent*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek, yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dikaji kembali dan diambil kesimpulannya. Sementara menurut Muhammad “Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1.758 orang yang bekerja sebagai petani salak.²

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Data kuantitatif adalah data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum dalam suatu parameter.³

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel acak (*random sampling*). Sampel acak (*random sampling*) adalah cara atau teknik mengambil sampel dari populasi secara acak, dimana setiap

²Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan, (*Statistik kecamatan Angkola Barat Tahun 2021*), hlm. 2.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke 22 (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 67

anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil atau dipilih menjadi anggota sampel.⁴

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari rumus Slovin telah banyak digunakan oleh peneliti, karena pendekatan rumus Slovin dinilai mudah dan praktis dalam penggunaannya. Pendekatan pengambilan sampel berdasarkan Slovin dapat dirumuskan:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Total populasi

e : Kesalahan yang diterima 10% (0,1)

Sehingga ukuran sampel yang dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.758}{1 + 1.758(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.758}{18,58}$$

$$n = 94,62$$

⁴Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 137.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh sampel dibulatkan menjadi 95 responden dari populasi 1.758. Sampel akan diambil dari petani salak di Kecamatan Angkola Barat.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dari hasil individu atau data yang belum seperti hasil wawancara dan hasil pengisian kuisisioner dan diolah secara langsung oleh peneliti dari obyeknya. Data primer ini belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu di olah lebih lanjut.⁵ Dalam penelitian ini sumber dari data primer adalah Masyarakat Salak Kecamatan Angkola barat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah lebih lanjut dan data yang bersifat siap pakai, baik itu dikumpul oleh suatu pihak, instansi atau data yang sudah dipublikasikan.⁶ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti data kependudukan masyarakat, pendapatan masyarakat, pekerjaan masyarakat dan data lainnya yang diperoleh dari kantor kecamatan Angkola Barat.

⁵Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20.

⁶Tony Wijaya, hlm. 22.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data dengan tujuan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya

1. Kuisisioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui⁷ Menurut Husein Umar teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan tersebut.⁸ Jadi kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberi serangkaian pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi yang ditujukan untuk Masyarakat Kecamatan angkola Barat.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala ordinal. Skala ordinal adalah skala berjenjang yang menunjukkan posisi lebih atau kurang dari lainnya, fungsi bilangannya selain sebagai lambang juga sebagai peringkat.

⁷Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis*(Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 298.

⁸Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 49.

Tabel III.1
Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner

No.	Kategori Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Untuk kisi-kisi angket yang akan diberikan oleh peneliti kepada responden adalah sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-kisi Kuisisioner

No.	Variabel	Indikator	No. Item Soal
1.	Pendapatan (Y)	a. Keuntungan b. Hasil produksi/ panen c. Penjualan	1,2,3 4,5 6
2.	Luas Lahan (X_1)	a. Kesuburan b. Jumlah produksi yang dihasilkan	1,2,3,4 5,6
3.	Harga Jual (X_2)	a. Kesesuaian Harga dan Kualitas Barang b. Harga pasar	1,2,3 4,5,6,7
4.	Pendidikan (X_3)	a. Pengetahuan / keahlian (<i>Skill</i>) b. Produktivitas	1,2,3,4 5,6,7,8

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses dimana adanya pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan yang memiliki makna dalam topik itu sendiri.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya yang dilakukan untuk mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, data penduduk angkola barat, surat kabar, majala dan sebagainya.¹⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperkuat bukti hasil penelitian dengan cara mengumpulkan bukti gambar, dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Uji validasi ini sama pentingnya dengan uji reabilitas itu sendiri. Oleh karna itu sebagai alat ukur ini haruslah memiliki akurasi yang baik terutama

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke 22 (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 72.

¹⁰Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 160.

apabila digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti.¹¹

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat ukur kesesuaian dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mencapai kesesuaian kepekaan dan uji reabilitas yang diharapkan maka perlu sebelumnya apa yang akan diukur dan metode pengumpulan data apa yang akan digunakan.¹²

2. Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹³

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual tersalurkan secara normal atau tidak. Jadi uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel melainkan

¹¹Jusuf Soewadji, hlm. 107-106.

¹²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, edisi kedua, Cet. Ke: 9 (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 106.

¹³Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Liuterasi Media Publishing, 2015), hlm. 111.

pada nilai residualnya.¹⁴ Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 23 dengan melihat *One-Sampel Klomogrov Smirnov*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi $< 0,1$. Uji linearitas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi linear sederhana dan berganda antar variabel.¹⁵

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

¹⁴Agus Irianto, *Statistika Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: kencana, 2014), hlm. 272.

¹⁵Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 79.

(*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*.¹⁶ Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance. Ketentuannya:

- 1) Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian.
- 2) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu observasi dengan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷ Jika korelasi antar variabel independent dan residual memiliki signifikansi > 0,1 artinya data tidak terkena heteroskedastisitas, dan jika signifikansi < 0,1 artinya data terkena heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linearitas Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dependent (Y) dengan tiga variabel *independent* (X),

¹⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Universiti Diponegoro, 2016), hlm. 103.

¹⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 179.

adapun regresi berganda dalam penelitian ini adalah variabel *independent* yaitu, Determinan Pendapatan Petani Salak (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen (Y) Terhadap pendapatan petani salak.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel Terikat (Pendapatan Petani Salak)

a : Koefisien Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

X_1 : Luas Lahan

X_2 : Harga Jual

X_3 : Pendidikan

e : *Error* (tingkat Kesalahan).

Dari rumus regresi di atas akan saya sesuaikan dengan variabel penelitian saya, maka secara matematik rumusnya sebagai berikut:

$$PPS = \alpha + \beta_1 LL + \beta_2 HJ + \beta_3 PD + e$$

Keterangan:

PPS : Pendapatan Petani Salak

α : Koefisien Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

LL : Luas Lahan

HJ : Harga Jual

PD : Pendidikan

e : *Error* (tingkat Kesalahan)

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji. Koefisien determinasi (R^2) juga digunakan sebagai alat yang digunakan untuk mengetahui sampai dengan sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model.¹⁸

b. Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) merupakan pengujian yang mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerapkan variasi variabel terikat. Uji t adalah uji yang digunakan mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka pengambilan kesimpulan dengan cara berikut:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁸Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm. 76.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua *variable independent* secara bersama-sama dapat mempengaruhi *variable dependent* secara signifikan. Kriteria pengujiannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Angkola Barat

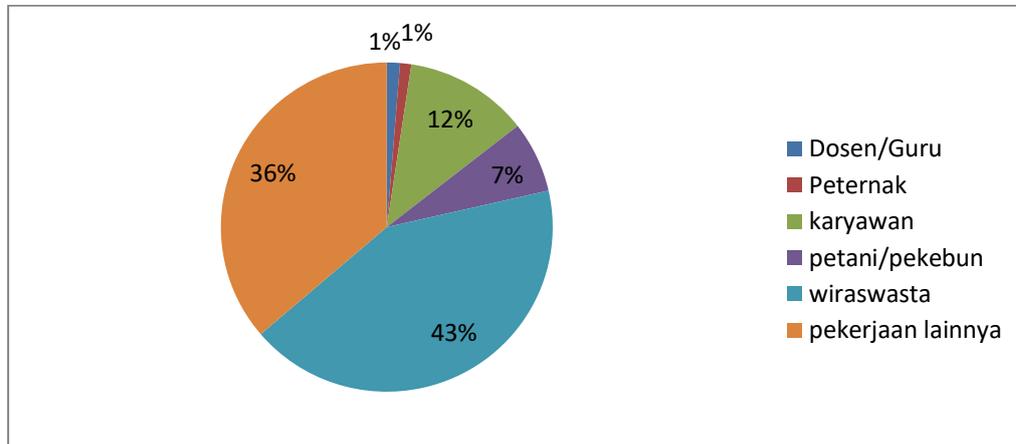
1. Sejarah Singkat Kecamatan Angkola Barat

Kecamatan Angkola Barat sebagai salah satu Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara, secara administratif berbatasan dengan Kecamatan Batangtoru di sebelah Utara, Kecamatan Angkola Sangkunur di sebelah Barat, Kecamatan Angkola selatan di sebelah Selatan dan Kota Padangsidimpuan di sebelah Timur. Luas wilayah Kecamatan Angkola Barat 10.452,31 Ha dengan persentase 2,40% dari total luas Kabupaten Tapanuli Selatan. Topografi desa dan Kelurahan di Kecamatan Angkola Barat berkisar datar sampai dengan berbukit, dengan jarak dari desa ke ibu kota Kecamatan berkisar 0,5 sampai dengan 14 km.¹

Jumlah penduduk Kecamatan Angkola Barat adalah 25.206 orang dengan persentase pekerjaan sebagai petani sebanyak 1.758 orang. Berdasarkan tabel IV.1 di bawah dapat dilihat bahwa Kecamatan Angkola Barat dihuni oleh Masyarakat dengan berbagai jenis pekerjaan dan dapat dilihat pada grafik IV.1 di bawah dapat disimpulkan bahwa jumlah persentase masyarakat Angkola Barat dengan pekerjaan atau profesi sebagai petani/pekebun sebesar 7% .

¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan, *Statistik Kecamatan Angkola Barat 2016*, hlm. 1.

Gambar IV.1
Diagram Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan



Sumber : (Arsip Dokumen Kecamatan Angkola Barat 2020)

Masyarakat Kecamatan Angkola Barat juga merupakan masyarakat dengan jumlah penduduk urutan ke 4 terbanyak dari 15 kecamatan lainnya. Namun demikian hal yang menarik adalah kecamatan Angkola Barat adalah salah satu kawasan budidaya tanaman salak lokal yakni salak Sibakkua. Tanaman salak sibakkua telah dibudidayakan sejak zaman belanda hingga sampai saat ini. Hal ini dilakukan terus menerus sehingga dianggap memiliki produksi salak yang cukup melimpah dan nama salak lokal tersebut yakni salak sibakkua juga sama dengan nama desa yang ditinggali para petani salak setempat. Sehingga menambah ciri khas serta keunikan tersendiri bagi petani salak dan masyarakat disekitarnya yang cukup dikenal oleh masyarakat Provinsi Sumatera Utara menambah daya tarik tersendiri menjadi lebih menarik.

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan (df)= n-2, jadi df=95-2=93. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Variabel LuasLahan (X₁)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,817	Intrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df=n-2= 95-2= 93. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1698$	Valid
2	0,419		Valid
3	0,800		Valid
4	0,723		Valid
5	0,348		Valid
6	0,391		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022).

Berdasarkan hasil uji validitas Luas Lahan (X₁) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1698. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 6 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Harga Jual (X₂)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,195	Intrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=n-2= 95-2= 93$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1698$	Valid
2	0,532		Valid
3	0,524		Valid
4	0,315		Valid
5	0,570		Valid
6	0,673		Valid
7	0,695		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022).

Berdasarkan hasil uji validitas Harga Jual (X₂) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1698. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 7 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan (X₃)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,527	Intrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=n-2= 95-2= 93$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1698$	Valid
2	0,560		Valid
3	0,502		Valid
4	0,547		Valid
5	0,545		Valid
6	0,779		Valid
7	0,637		Valid
8	0,662		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022).

Berdasarkan hasil uji validitas Pendidikan (X₃) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1698. Hal tersebut menunjukkan

bahwa pertanyaan 1 sampai 8 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,836	Intrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=n-2= 95-2= 93$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1698$	Valid
2	0,792		Valid
3	0,729		Valid
4	0,658		Valid
5	0,338		Valid
6	0,371		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022).

Berdasarkan hasil uji validitas Pendapatan (Y) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing- masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1698. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 6 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	N of Item	Keterangan
Luas Lahan(X_1)	0,629	6	Reliabel
Harga Jual (X_2)	0,713	7	Reliabel

Pendidikan (X_3)	0,769	8	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,714	6	Reliabel

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan nilai *Cornbach's Alpha* dari masing-masing variabel $> 0,60$. Sebagaimana yang dijelaskan maka dapat disimpulkan masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil dari uji analisis statistik deskriptif pada determinan pendapatan petani salak dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Luas Lahan	95	16	30	21,87	2,598
Harga Jual	95	18	31	24,78	3,448
Pendidikan	95	16	40	29,58	3,910
Pendapatan	95	12	29	21,06	3,168
Valid N	95				

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Berdasarkan tabel IV.6 menunjukkan bahwa variabel luas lahan (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 16, nilai maximum sebesar 30 dan nilai mean sebesar 21,87. Variabel harga jual (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 18, nilai maximum sebesar 31 dan nilai mean sebesar 24,78. Variabel pendidikan (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 16 nilai maximum sebesar 40 dan nilai mean sebesar 29,58. Sedangkan variabel pendapatan (Y) memiliki nilai

minimum sebesar 12, nilai maximum sebesar 29 dan nilai mean sebesar 21,06.

4. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebar normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2,83781043
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.065
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correctionhis.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2- tailed*) $0,200 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Linearitas

Hasil dari uji linearitas pada determinan pendapatan petani salak dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Linearitas
Luas Lahan
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * luas lahan	Between Groups	(Combined) Linearity	229,597	13	17,661	2,004	,031
		Deviation from Linearity	136,314	1	136,314	15,464	,000
			93,283	12	7,774	,882	,568
	Within Groups		714,024	81	8,815		
Total			943,621	94			

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,000 karena nilai signifikansi $< 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan dengan pendapatan petani memiliki hubungan yang linier.

Tabel IV.9
Hasil Uji Linearitas
Harga Jual
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan * harga jual	Between Groups	(Combined) Linearity	120,591	13	9,276	,913	,543
		Deviation from Linearity	20,966	1	20,966	2,063	,155
			99,625	12	8,302	,817	,632
	Within Groups		823,030	81	10,161		
Total			943,621	94			

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,155 karena nilai signifikansi $> 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga jual dengan pendapatan petani tidak memiliki hubungan yang linier.

Tabel IV.10
Hasil Uji Linearitas
Pendidikan
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan * pendidikan	Between Groups	181,650	17	10,685	1,080	,388
	Linearity	29,107	1	29,107	2,941	,090
	Deviation from Linearity	152,543	16	9,534	,963	,504
Within Groups		761,971	77	9,896		
Total		943,621	94			

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,090 karena nilai signifikansi $< 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan dengan pendapatan petani memiliki hubungan yang linier.

6. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$.

Tabel IV.11
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,309	4,279		,773	,441		
	Luas Lahan (X1)	,418	,104	,379	4,032	,000	,996	1,005
	Harga Jual (X2)	,161	,115	,132	1,406	,163	,996	1,004
	Pendidikan (X3)	,156	,076	,193	2,051	,043	,998	1,002

a. Dependent Variable: Pendapatan petani (Y)

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022).

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari variabel luas lahan sebesar $0,996 > 0,1$, variabel harga jual sebesar $0,996 > 0,1$ dan variabel pendidikan sebesar $0,998 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,1 sehingga dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel luas lahan sebesar $1,005 < 10$, variabel harga jual sebesar $1,004 < 10$ dan variabel pendidikan sebesar $1,002 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka akan terjadi heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka tidak akan

terjadi heteroskedastisitas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan *spearman's rho*.

Tabel IV.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			X1	X2	X3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.033	.017	.059
		Sig. (2-tailed)	.	.749	.869	.568
		N	95	95	95	95
X2		Correlation Coefficient	.033	1.000	.085	-.117
		Sig. (2-tailed)	.749	.	.411	.261
		N	95	95	95	95
X3		Correlation Coefficient	.017	.085	1.000	-.016
		Sig. (2-tailed)	.869	.411	.	.877
		N	95	95	95	95
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.059	-.117	-.016	1.000
		Sig. (2-tailed)	.568	.261	.877	.
		N	95	95	95	95

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022).

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel luas lahan (X_1) sebesar $0,568 > 0,1$, variabel harga jual (X_2) sebesar $0,261 > 0,1$ dan variabel pendidikan (X_3) sebesar $0,877 > 0,1$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas.

7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh luas lahan (X_1), harga jual (X_2) dan pendidikan (X_3) terhadap pendapatan petani (Y). Analisis ini regresi linear berganda juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel IV.13
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,309	4,279		,773	,441
X1	,418	,104	,379	4,032	,000
X2	,161	,115	,132	1,406	,163
X3	,156	,076	,193	2,051	,043

a. Dependent Variable: Pendapatan petani (Y)
Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada *Unstandarsized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

Maka persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$PPS = 3,309 + 0,418 LL + 0,161 HJ + 0,156 PD + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (α) adalah sebesar 3,309. Artinya jika variabel luas lahan (X_1), harga jual (X_2) dan pendidikan (X_3) nilainya 0 maka

- pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat memiliki nilai sebesar 3,309 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel (β_1) luas lahan yaitu sebesar 0,418. Artinya jika variabel pendapatan meningkat 1 satuan, maka pendapatan petani salak di kecamatan angkola barat mengalami peningkatan sebesar $3,309 + 0,418 = 3,727$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel (β_2) harga jual yaitu sebesar 0,161. Artinya jika variabel harga jual meningkat 1 satuan, maka pendapatan petani salak di kecamatan angkola barat mengalami peningkatan sebesar $3,309 + 0,161 = 3,470$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel (β_3) pendidikan yaitu sebesar 0,156. Artinya jika variabel pendidikan meningkat 1 satuan, maka pendapatan petani salak di kecamatan angkola barat mengalami peningkatan sebesar $3,309 + 0,156 = 3,465$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Adapun hasil dari uji koefisien determinan dapat dilihat dari Tabel IV.18 sebagai berikut:

Tabel IV.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,445 ^a	,198	,171	2,884

- a. Predictors: (Constant), pendidikan, harga jual, luas lahan
b. Dependent Variable: pendapatan

Dari Tabel IV. 17 diketahui bahwa besarnya R^2 (*R Square*) sebesar 0,198 atau sama dengan 19,8%. Nilai ini memiliki makna bahwa adanya hubungan antara variabel luas lahan, harga jual dan pendidikan terhadap pendapatan petani di kecamatan angkola barat sebesar 0,198. Nilai *R Square* pada tabel di atas 0,198 atau sama dengan 19,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independen (luas lahan, harga jual dan pendidikan) terhadap variabel dependen (Pendapatan) sebesar 19,8 %. Sedangkan sisanya sebesar 80,2% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu luas lahan, harga jual dan pendidikan secara individual dalam menjelaskan variasi dependen yaitu pendapatan petani salak. Adapun hasil uji t parsial sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,309	4,279		,773	,441
Luas Lahan	,418	,104	,379	4,032	,000
Harga Jual	,161	,115	,132	1,406	,163
Pendidikan	,156	,076	,193	2,051	,043

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022).

Berdasarkan hasil uji parsial diatas, dapat diketahui bahwa jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh independen terhadap variabel dependen dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh independen terhadap variabel dependen dengan penentuan table distribusi dicari pada $10\% : 2 = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1 atau $95-3-1= 91$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,661 Dengan nilai berikut:

- 1) t_{hitung} sebesar 4, 032 dan t_{tabel} sebesar 1,661. Artinya nilai t_{hitung} (4,032) $>$ t_{tabel} (1,661) artinya terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani salak di kecamatan angkola barat secara parsial.
- 2) t_{hitung} sebesar 1,406 dan t_{tabel} sebesar 1,661. Harga jual dengan nilai t_{hitung} (1,406) $<$ t_{tabel} (1,661) artinya tidak terdapat pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani salak di kecamatan angkola barat secara parsial.

- 3) t_{hitung} sebesar 2,051 dan t_{tabel} sebesar 1,661. Pendidikan dengan nilai t_{hitung} ($2,051 > 1,661$) artinya terdapat pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani salak di kecamatan angkola barat secara parsial.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan (X_1) dan pendidikan (X_3) terdapat pengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat. Sedangkan variabel harga jual (X_2) tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat.

3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh (simultan) yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji F (simultan) adalah:

Tabel IV.17
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186,623	3	62,208	7,478	.000 ^b
	Residual	756,998	91	8,319		
	Total	943,621	94			

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani (Y)

b. Predictors: (Constant), luas lahan (X_1), Harga Jual (X_2), Pendidikan (X_3)

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022).

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas diketahui bahwa F_{hitung} untuk variabel luas lahan, harga jual dan pendidikan sebesar 7,478. Sedangkan F_{tabel} sebesar 2,14. Table distribusi F dicari dengan derajat kebebasan ($df = 95 - 3 - 1 = 91$). Hasil analisis uji F

menunjukkan $F_{hitung} (7,478) > F_{tabel} (2,14)$, artinya terdapat pengaruh luas lahan, harga jual dan pendidikan terhadap pendapatan petani salak di kecamatan angkola barat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul “**Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat**” dengan jumlah Responden 95 orang. Hasil peneliti ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh luas lahan (X_1), harga jual (X_2) dan pendidikan (X_3) terhadap pendapatan (Y) pada para petani salak di kecamatan Angkola Barat. Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23 maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat

Hasil penelitian variabel luas lahan (X_1) terhadap pendapatan petani salak memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,418 menyatakan bahwa setiap kenaikan luas lahan sebesar 1 satuan akan meningkatkan pendapatan petani salak sebesar 0.418 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai signifikansi variabel luas lahan sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.1 sedangkan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,963 dan t_{tabel} sebesar 1,661 artinya $t_{hitung} (3,963) > t_{tabel} (1,661)$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat. Hal ini dikarenakan semai luas dan subur lahan yang dimiliki maka semakin banyak produksi yang dihasilkan.

2. Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat

Hasil penelitian variabel harga jual (X_2) terhadap pendapatan petani salak memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,418 menyatakan bahwa setiap kenaikan harga jual sebesar 1 satuan akan meningkatkan pendapatan petani salak sebesar 0.418 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai signifikansi variabel harga jual sebesar 0,149 yang berarti lebih besar dari 0.1 sedangkan diperoleh t_{hitung} sebesar 1,454 dan t_{tabel} sebesar 1,661 artinya $t_{hitung} (1,454) < t_{tabel} (1,661)$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Maka dapat disimpulkan bahwa harga jual tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat. Hal tersebut dikarenakan bahwa harga salak cenderung tidak stabil pada saat panen raya atau saat musim paceklik dikarenakan produksi salak akan menurun pada saat harga salak meningkat karena biasanya harga salak meningkat pada saat musim paceklik dimana produksi salak sedikit. Begitu juga sebaliknya pada saat panen raya harga salak cenderung menurun sementara jumlah produksi salak

meningkat. Oleh karena itu, harga jual salak yang meningkat tidak menjamin adanya peningkatan dalam pendapatan petani salak.

3. Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat

Hasil penelitian variabel pendidikan (X_3) terhadap pendapatan petani memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.156 menyatakan bahwa setiap kenaikan pendidikan sebesar 1 satuan akan meningkatkan pendapatan petani salak sebesar 0.156 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai signifikansi variabel pendidikan sebesar 0,089 yang berarti lebih kecil dari 0.1 sedangkan diperoleh t_{hitung} sebesar 1,720 dan t_{tabel} sebesar 1,661 artinya $t_{hitung} (1,720) > t_{tabel} (1,661)$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat. Hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan dan pengetahuan seseorang berpengaruh terhadap hasil kinerja serta kuantitas dan kualitas produksinya.

4. Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh $F_{hitung} (7,478) > F_{tabel} (2,14)$ yang mendukung hipotesis kedua, bahwa terdapat pengaruh antara luas lahan, harga jual dan pendidikan secara simultan

terhadap pendapatan petani salak. nilai signifikansi variabel luas lahan, harga jual dan pendidikan adalah 0,000 yang mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.
2. Dalam penyebaran atau pengisian angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket (kuesioner) dengan jujur dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Pendapatan Petani Salak yang dibahas pada penelitian ini, adalah kenyataan yang terlihat pada bentuk pernyataan dan sikap secara alamiah dari para petani salak, bukan hanya bentuk kemauan atas keinginan semata. Oleh karena itu, untuk mengukur pendapatan para

petani salak di kecamatan Angkola Barat diukur dari luas lahan dan kinerja para petani itu sendiri.

4. Dalam penelitian ini, variabel penelitian hanya mencakup luas lahan, harga jual dan pendidikan yang mampu membuktikan 19,8 % faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat, maka peneliti seharusnya menambah variabel lain sehingga hasil penelitian lebih baik. Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi tidak mengurangi dari hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, usaha dan kerja keras, serta bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

F. Deskripsi Data Penelitian

Dari data tentang determinan pendapatan petani salak di kecamatan angkola barat, memiliki jumlah pertanyaan-pertanyaan angket sebanyak 27 butir pertanyaan dengan jumlah 95 responden. Berikut Diagram *Pie Chart* (Diagram Lingkaran) untuk pertanyaan-pertanyaan angket dengan jumlah 27 butir pertanyaan. Variabel Pendapatan (Y) memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 6 butir pertanyaan, Luas Lahan (X_1) memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 6 butir pertanyaan, Harga Jual (X_2) memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 7 butir pertanyaan, dan Pendidikan (X_3) memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 8 butir pertanyaan, yang mana pertanyaan-pertanyaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

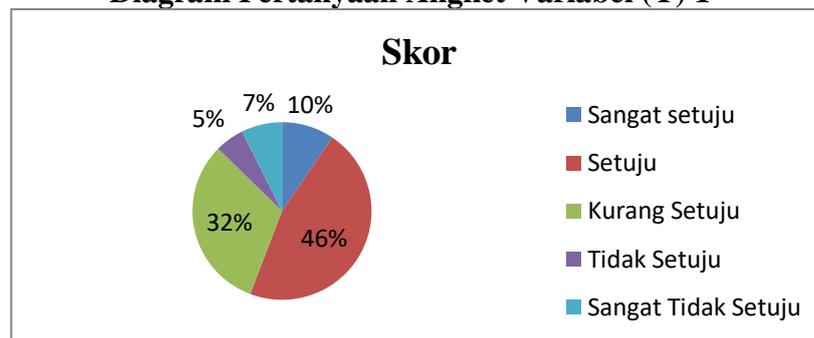
1. Variabel Pendapatan (Y)

- a. Butir Soal 1: Pendapatan yang saya peroleh dari produksi salak dapat memenuhi kebutuhan primer.

Tabel IV. 19
Pertanyaan Angket Variabel (Y) 1

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	9
2	Setuju	44
3	Kurang Setuju	30
4	Tidak Setuju	5
5	Sangat Tidak Setuju	7
	Jumlah	95

Gambar IV.2
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (Y) 1



Pada butir soal 1 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 9 responden dengan persentase 10%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 44 responden dengan persentase 46%, yang menjawab “Kurang Setuju” 30 responden dengan persentase 32%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 5 responden dengan persentase 5%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 7 responden dengan presentase 7%.

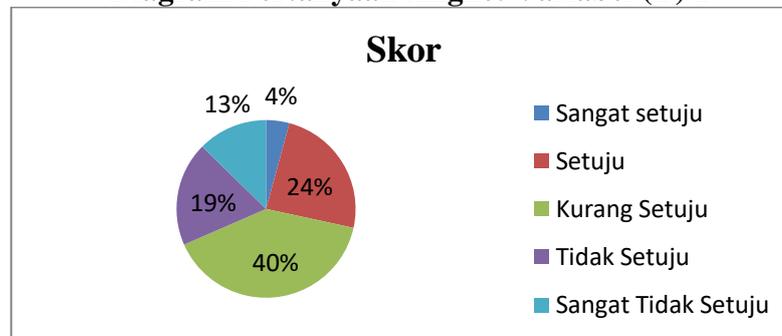
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 46% dari jumlah responden menjawab "Setuju" atas pertanyaan bahwa pendapatan yang diperoleh dari produksi salak dapat memenuhi kebutuhan primer mereka.

- b. Butir Soal 2: Pendapatan yang saya peroleh lebih dari Rp. 2.903.042 (Jumlah UMR Tap-Sel)

Tabel IV. 20
Pertanyaan Angket Variabel (Y) 2

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	23
3	Kurang Setuju	38
4	Tidak Setuju	18
5	Sangat Tidak Setuju	12
	Jumlah	95

Gambar IV.3
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (Y) 2



Pada butir soal 2 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab "Sangat Setuju" sebanyak 4 responden dengan persentase 4%, yang menjawab "Setuju" sebanyak 23 responden dengan persentase 24%, yang menjawab "Kurang Setuju" 38 responden dengan persentase 40%, yang menjawab "Tidak Setuju" sebanyak 18

responden dengan persentase 19%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 12 responden dengan presentase 13%.

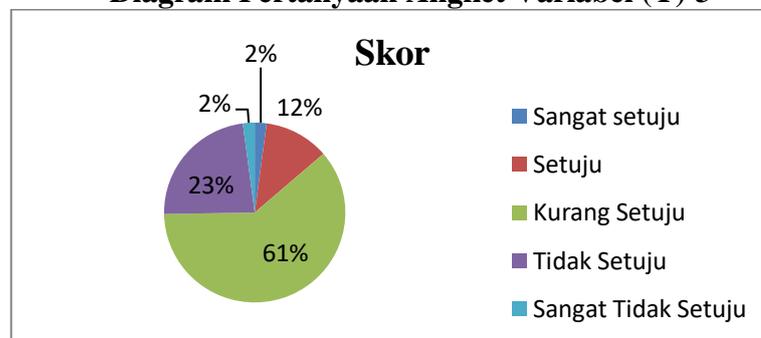
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 40% dari responden menjawab “Kurang Setuju” atas pertanyaan bahwa pendapatan yang diperoleh lebih dari Rp. 2.903.042 (Jumlah UMR Tap-Sel). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan yang diperoleh oleh petani salak di Angkola Barat belum memenuhi jumlah UMR Tap-Sel.

- c. Butir Soal 3: Pendapatan yang saya peroleh setiap bulannya mengalami peningkatan.

Tabel IV. 21
Pertanyaan Angket Variabel (Y) 3

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat setuju	2
2	Setuju	11
3	Kurang Setuju	58
4	Tidak Setuju	22
5	Sangat Tidak Setuju	2
	Jumlah	95

Gambar IV.4
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (Y) 3



Pada butir soal 3 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 2 responden dengan persentase

2%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 11 responden dengan persentase 12%, yang menjawab “Kurang Setuju” 58 responden dengan persentase 61%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 22 responden dengan persentase 23%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 2 responden dengan presentase 2%.

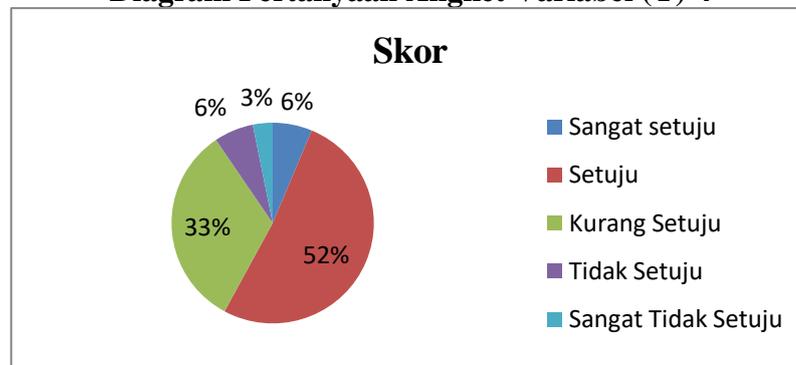
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 61% dari responden menjawab “Kurang Setuju” atas pertanyaan bahwa pendapatan yang diperoleh setiap bulannya mengalami peningkatan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat masih mengalami penurunan setiap bulannya.

- d. Butir Soal 4: Hasil produksi/panen salak yang diperoleh sesuai dengan pendapatan yang diterima.

Tabel IV. 22
Pertanyaan Angket Variabel (Y) 4

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat setuju	6
2	Setuju	49
3	Kurang Setuju	31
4	Tidak Setuju	6
5	Sangat Tidak Setuju	3
	Jumlah	95

Gambar IV.5
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (Y) 4



Pada butir soal 4 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 6 responden dengan persentase 6%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 49 responden dengan persentase 52%, yang menjawab “Kurang Setuju” 31 responden dengan persentase 33%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 6 responden dengan persentase 6%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 3 responden dengan presentase 3%.

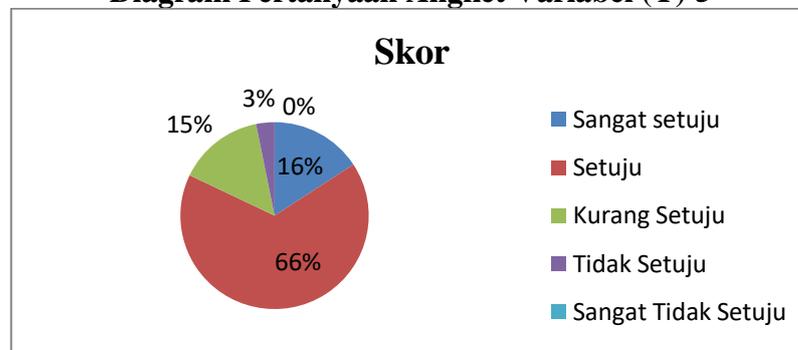
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 52% dari responden menjawab “Setuju” atas pernyataan bahwa Hasil produksi/panen salak yang diperoleh sesuai dengan pendapatan yang diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat sudah sesuai dengan pendapatan yang diperoleh.

- e. Butir Soal 5: Pendapatan yang diperoleh hanya bersumber dari hasil panen.

Tabel IV. 23
Pertanyaan Angket Variabe (Y) 5

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat setuju	15
2	Setuju	63
3	Kurang Setuju	14
4	Tidak Setuju	3
5	Sangat Tidak Setuju	-
	Jumlah	95

Gambar IV.6
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (Y) 5



Pada butir soal 5 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 15 responden dengan persentase 16%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 63 responden dengan persentase 66%, yang menjawab “Kurang Setuju” 14 responden dengan persentase 15%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 3 responden dengan persentase 3%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 0 responden dengan presentase 0%.

Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 66% dari responden menjawab “Setuju” atas pernyataan bahwa pendapatan yang diperoleh hanya bersumber dari hasil panen. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan yang diperoleh oleh

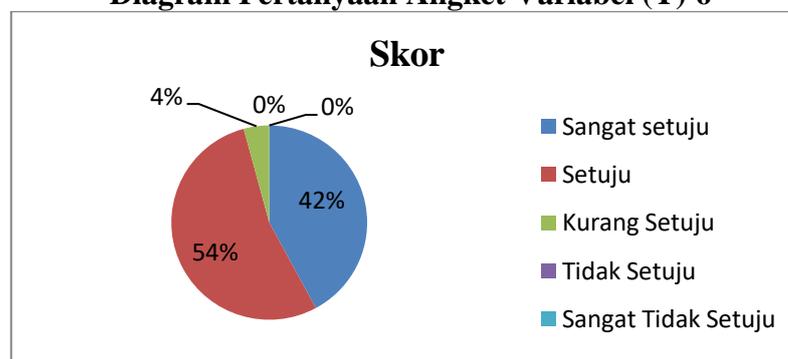
petani salak dikecamatan Angkola Barat hanya bersumber dari hasil panen saja.

- f. Butir Soal 6: Apabila jumlah penjualan salak meningkat maka pendapatan juga akan meningkat.

Tabel IV. 24
Pertanyaan Angket Variabel (Y) 6

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	40
2	Setuju	51
3	Kurang Setuju	4
4	Tidak Setuju	-
5	Sangat Tidak Setuju	-
	Jumlah	95

Gambar IV.7
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (Y) 6



Dapat disimpulkan pada butir soal 6 dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 40 responden dengan persentase 42%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 51 responden dengan persentase 54%, yang menjawab “Kurang Setuju” 4 responden dengan persentase 4%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 0 responden dengan presentase 0%.

Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 54% dari responden menjawab “Setuju” atas pernyataan bahwa apabila jumlah penjualan salak meningkat maka pendapatan juga akan meningkat. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah penjualan salak yang meningkat akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh oleh petani salak di kecamatan Angkola Barat.

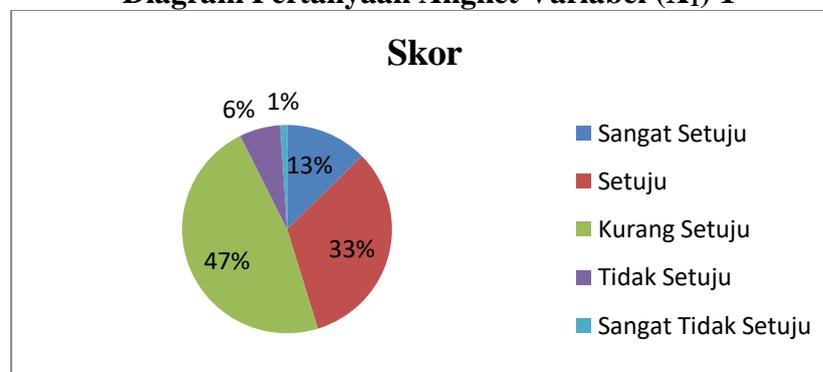
2. Variabel Luas Lahan (X_1)

- a. Butir Soal 1: Luas lahan yang saya miliki menentukan jumlah pendapatan yang saya peroleh.

Tabel IV. 25
Pertanyaan Angket Variabel (X_1) 1

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	12
2	Setuju	31
3	Kurang Setuju	45
4	Tidak Setuju	6
5	Sangat Tidak Setuju	1
	Jumlah	95

Gambar IV.8
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X_1) 1



Dapat disimpulkan pada butir soal 1 dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 12 responden dengan persentase 13%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 31 responden dengan persentase 33%, yang menjawab “Kurang Setuju” 45 responden dengan persentase 47%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 6 responden dengan persentase 6%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan presentase 1%.

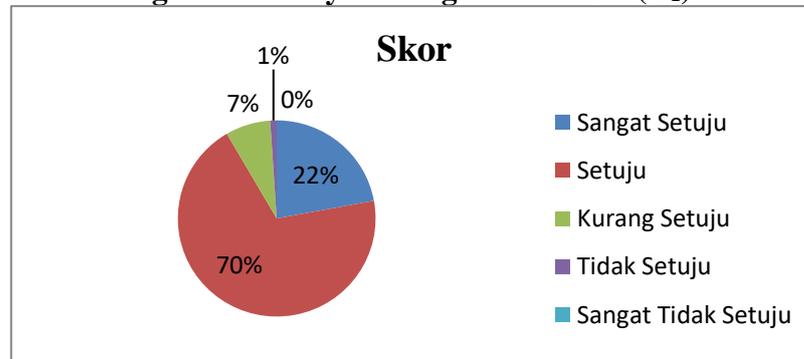
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 47% dari responden menjawab “Kurang Setuju” atas pernyataan bahwa luas lahan yang dimiliki menentukan jumlah pendapatan yang diperoleh. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa luas lahan tidak menjamin jumlah pendapatan yang diperoleh oleh petani salak di kecamatan Angkola Barat.

- b. Butir Soal 2: Jarak tempuh lahan/kebun yang relatif jauh akan menambah biaya ongkos dan dapat mengurangi hasil pendapatan yang diperoleh.

Tabel IV. 26
Pertanyaan Angket Variabel (X₁) 2

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	21
2	Setuju	66
3	Kurang Setuju	7
4	Tidak Setuju	1
5	Sangat Tidak Setuju	-
	Jumlah	95

Gambar IV.9
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X₁) 2



Pada butir soal 2 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 21 responden dengan persentase 22%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 66 responden dengan persentase 70%, yang menjawab “Kurang Setuju” 7 responden dengan persentase 7%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 1%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 0 responden dengan presentase 0%.

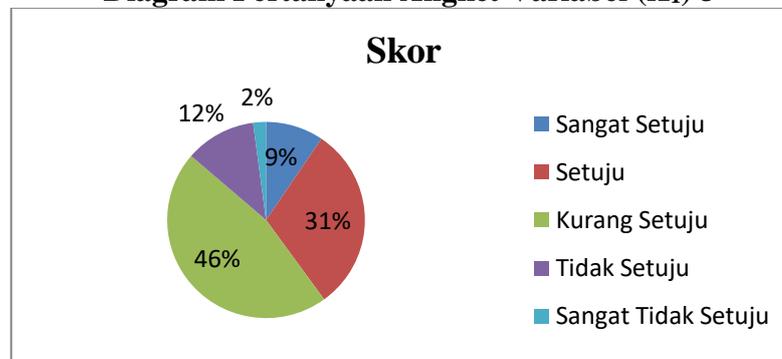
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 70% dari responden menjawab “Setuju” atas pernyataan bahwa semakin Jarak tempuh lahan/kebun yang relatif jauh akan menambah biaya ongkos dan dapat mengurangi hasil pendapatan yang diperoleh.. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya ongkos kirim salak akan mengurangi jumlah pendapatan yang diperoleh petani salak di kecamatan Angkola Barat.

- c. Butir Soal 3: Jumlah produksi yang dihasilkan dipengaruhi besar oleh luas lahan itu sendiri.

Tabel IV. 27
Pertanyaan Angket Variabel (X₁) 3

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	9
2	Setuju	29
3	Kurang Setuju	44
4	Tidak Setuju	11
5	Sangat Tidak Setuju	2
	Jumlah	95

Gambar IV.10
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X₁) 3



Pada butir soal 3 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 9 responden dengan persentase 9%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 29 responden dengan persentase 31%, yang menjawab “Kurang Setuju” 44 responden dengan persentase 46%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 11 responden dengan persentase 12%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 2 responden dengan presentase 2%.

Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 46% dari responden menjawab “ Kurang Setuju” atas pernyataan bahwa jumlah produksi yang dihasilkan dipengaruhi besar oleh luas

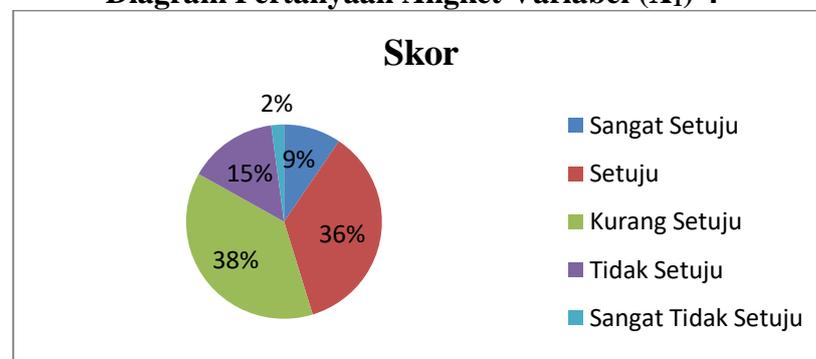
lahan itu sendiri. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa luas atau tidaknya lahan bukan penentu dari jumlah produksi yang diperoleh oleh petani salak di kecamatan Angkola Barat.

- d. Butir Soal 4: Luas lahan yang saya miliki sudah sesuai dengan hasil produksi yang diharapkan.

Tabel IV. 28
Pertanyaan Angket Variabel (X_1) 4

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	9
2	Setuju	34
3	Kurang Setuju	36
4	Tidak Setuju	14
5	Sangat Tidak Setuju	2
	Jumlah	95

Gambar IV.11
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X_1) 4



Pada butir soal 4 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 9 responden dengan persentase 9%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 34 responden dengan persentase 36%, yang menjawab “Kurang Setuju” 36 responden dengan persentase 38%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 14 responden dengan persentase 15%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 2 responden dengan presentase 2%.

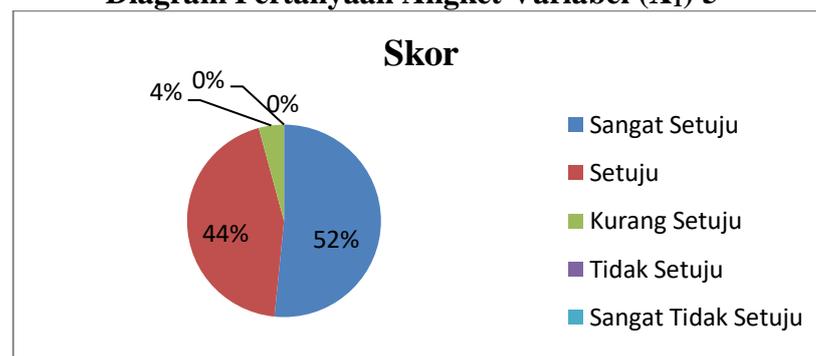
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 38% dari responden menjawab “ Kurang Setuju” atas pernyataan bahwa luas lahan yang saya miliki sudah sesuai dengan hasil produksi yang diharapkan. Maka ditarik kesimpulan bahwa luas lahan tidak menentukan jumlah produksi yang dihasilkan oleh petani salak dikecamatan Angkola Barat.

- e. Butir Soal 5: Kesuburan lahan berpengaruh terhadap banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan.

Tabel IV. 29
Pertanyaan Angket Variabel (X_1) 5

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	49
2	Setuju	42
3	Kurang Setuju	4
4	Tidak Setuju	-
5	Sangat Tidak Setuju	-
	Jumlah	95

Gambar IV.12
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X_1) 5



Pada butir soal 5 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 49 responden dengan persentase 52%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 42 responden dengan persentase 44%, yang menjawab “Kurang Setuju” 4 responden

dengan persentase 4%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 0 responden dengan presentase 0%.

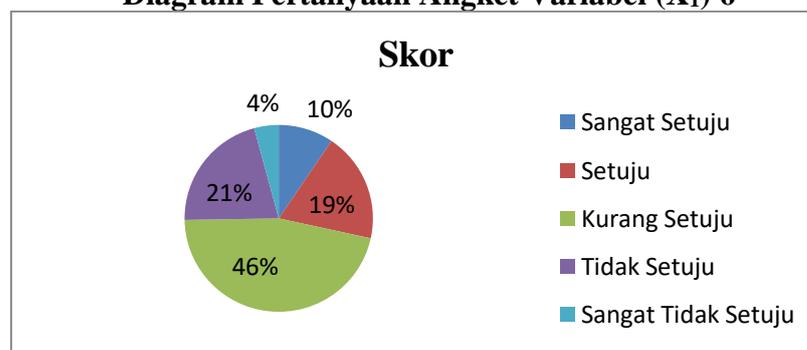
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 52% dari responden menjawab “Sangat Setuju” atas pernyataan bahwa kesuburan lahan berpengaruh terhadap banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesuburan lahan sangat berpengaruh terhadap jumlah produksi yang dihasilkan.

- f. Butir Soal 6: Posisi lahan/kebun yang berada di lereng atau di dataran gunung berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas hasil salak yang dihasilkan.

Tabel IV. 30
Pertanyaan Angket Variabel (X₁) 6

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	9
2	Setuju	18
3	Kurang Setuju	44
4	Tidak Setuju	20
5	Sangat Tidak Setuju	4
	Jumlah	95

Gambar IV.13
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X₁) 6



Pada butir soal 6 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 9 responden dengan persentase 10%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 18 responden dengan persentase 19%, yang menjawab “Kurang Setuju” 44 responden dengan persentase 46%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 20 responden dengan persentase 21%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 4 responden dengan presentase 4%.

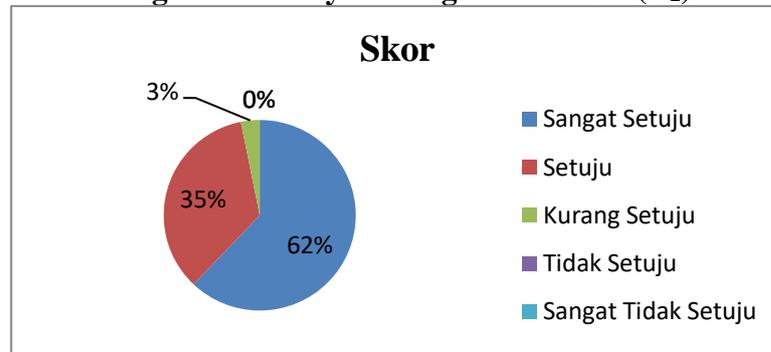
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 46% dari responden menjawab “Kurang Setuju” atas pernyataan bahwa posisi lahan/kebun yang berada di lereng atau di dataran gunung berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas hasil salak yang dihasilkan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kuantitas dan kualitas hasil produksi salak tidak dikarenakan dari posisi suatu lahan tersebut.

3. Variabel Harga Jual (X_2)
 - a. Butir Soal 1: Apabila kualitas salak yang dihasilkan berkualitas maka saya mendapatkan harga jual yang cukup tinggi.

Tabel IV. 31
Pertanyaan Angket Variabel (X_2)1

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	59
2	Setuju	33
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	-
5	Sangat Tidak Setuju	-
	Jumlah	95

Gambar IV.14
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X₂) 1



Pada butir soal 1 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 59 responden dengan persentase 62%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 33 responden dengan persentase 35%, yang menjawab “Kurang Setuju” 3 responden dengan persentase 3%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 0 responden dengan presentase 0%.

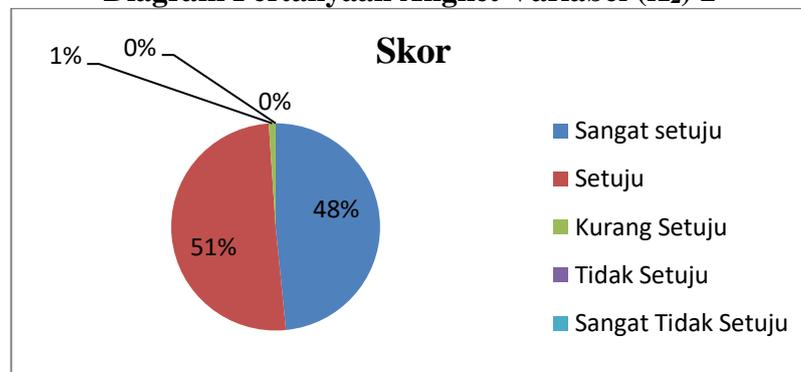
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 62% dari responden menjawab “Sangat Setuju” atas pernyataan bahwa apabila kualitas salak yang dihasilkan berkualitas maka saya mendapatkan harga jual yang cukup tinggi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa harga jual salak yang tinggi ditentukan oleh kualitas dari salak itu sendiri.

- b. Butir Soal 2: Adanya perbedaan tingkat harga antara salak super (pilihan) dengan salak sortiran .

Tabel IV. 32
Pertanyaan Angket Variabel (X₂) 2

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	46
2	Setuju	48
3	Kurang Setuju	1
4	Tidak Setuju	-
5	Sangat Tidak Setuju	-
	Jumlah	95

Gambar IV.15
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X₂) 2



Pada butir soal 2 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 46 responden dengan persentase 48%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 48 responden dengan persentase 51%, yang menjawab “Kurang Setuju” 1 responden dengan persentase 1%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 0 responden dengan presentase 0%.

Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 51% dari responden menjawab “Setuju” atas pernyataan bahwa adanya perbedaan tingkat harga antara salak super (pilihan) dengan

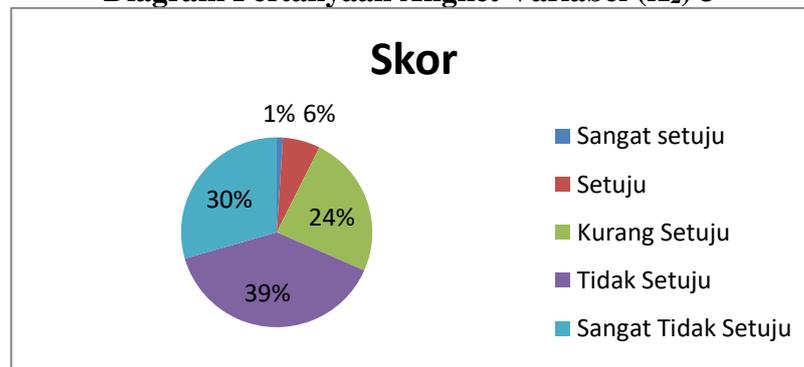
salak sortiran. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembeda antara harga jual salak pilihan dengan harga jual salak sortiran.

- c. Butir Soal 3: Kualitas salak yang dihasilkan tidak mempengaruhi besarnya harga jual.

Tabel IV. 33
Pertanyaan Angket Variabel (X₂) 3

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	1
2	Setuju	6
3	Kurang Setuju	23
4	Tidak Setuju	37
5	Sangat Tidak Setuju	28
	Jumlah	95

Gambar IV.16
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X₂) 3



Pada butir soal 3 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 1%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 6 responden dengan persentase 6%, yang menjawab “Kurang Setuju” 23 responden dengan persentase 24%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 37 responden dengan persentase 39%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 28 responden dengan presentase 30%.

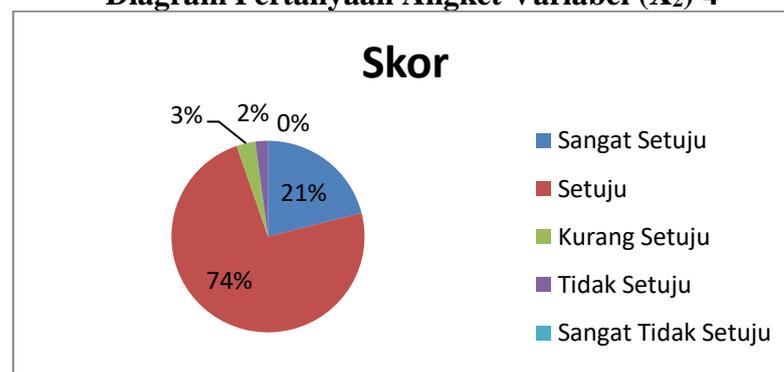
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 39% dari responden menjawab “Tidak Setuju” atas pernyataan bahwa kualitas salak yang dihasilkan tidak mempengaruhi besarnya harga jual. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas salak berpengaruh terhadap harga jual yang diperoleh petani salak di kecamatan Angkola Barat.

d. Butir Soal 4: Harga salak yang tidak stabil

Tabel IV. 34
Pertanyaan Angket Variabel (X₂) 4

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	20
2	Setuju	70
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	-
	Jumlah	95

Gambar IV.17
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X₂) 4



Pada butir soal 4 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 20 responden dengan persentase 21%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 70 responden dengan persentase 74%, yang menjawab “Kurang Setuju” 3 responden

dengan persentase 3%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 2 responden dengan persentase 2%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 0 responden dengan presentase 0%.

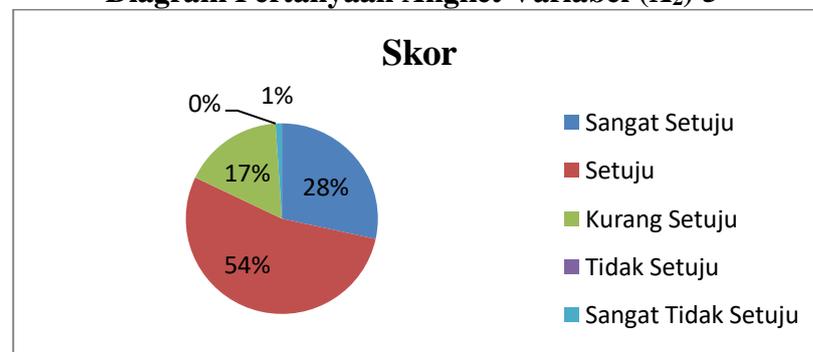
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 74% dari responden menjawab “Setuju” atas pernyataan bahwa harga jual salak yang tidak stabil. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada masa ini harga jual salak yang terkadang mengalami kenaikan dan sebaliknya.

- e. Butir Soal 5: Tingginya harga jual salak dipasaran akan mempengaruhi tingkat pendapatan petani.

Tabel IV. 35
Pertanyaan Angket Variabel (X₂) 5

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	27
2	Setuju	51
3	Kurang Setuju	16
4	Tidak Setuju	-
5	Sangat Tidak Setuju	1
	Jumlah	95

Gambar IV.18
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X₂) 5



Pada butir soal 5 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 27 responden dengan persentase

28%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 51 responden dengan persentase 54%, yang menjawab “Kurang Setuju” 16 responden dengan persentase 17%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan presentase 1%.

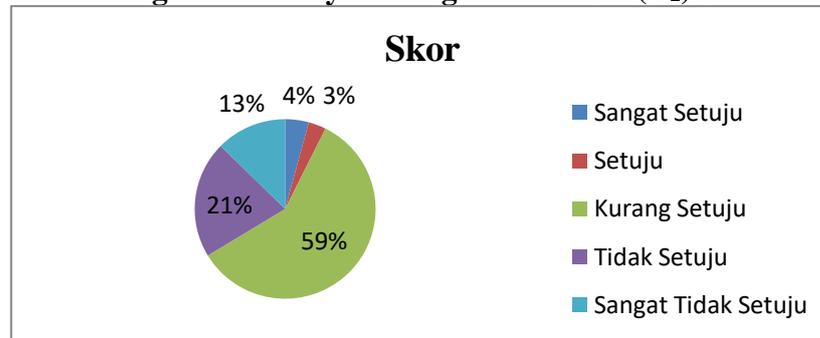
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 54% dari responden menjawab “Setuju” atas pernyataan bahwa tingginya harga jual salak dipasaran akan mempengaruhi tingkat pendapatan petani. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa meningkatnya harga jual salak akan berpengaruh juga pada tingkat pendapatan yang diperoleh petani salak di kecamatan Angkola Barat.

- f. Butir Soal 6: Harga jual salak mengalami peningkatan secara terus menerus.

Tabel IV. 36
Pertanyaan Angket Variabel (X₂) 6

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Kurang Setuju	56
4	Tidak Setuju	20
5	Sangat Tidak Setuju	12
	Jumlah	95

Gambar IV.19
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X₂) 6



Pada butir soal 6 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 4 responden dengan persentase 4%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 3 responden dengan persentase 3%, yang menjawab “Kurang Setuju” 56 responden dengan persentase 59%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 20 responden dengan persentase 21%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 12 responden dengan presentase 13%.

Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 59% dari responden menjawab “ Kurang Setuju” atas pernyataan bahwa harga jual salak mengalami peningkatan secara terus menerus. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa harga jual salak masih belum stabil.

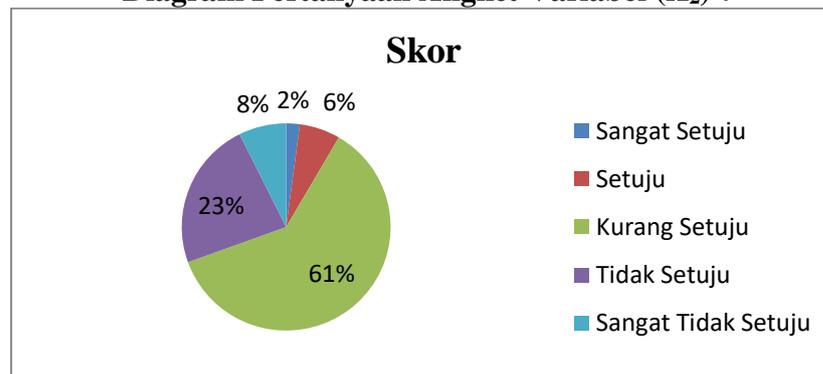
- g. Butir Soal 7: Harga jual salak dipasaran sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel IV. 37
Pertanyaan Angket Variabel (X₂) 7

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	2
2	Setuju	6
3	Kurang Setuju	58

4	Tidak Setuju	22
5	Sangat Tidak Setuju	7
	Jumlah	95

Gambar IV.20
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X₂) 7



Pada butir soal 7 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 2 responden dengan persentase 2%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 6 responden dengan persentase 6%, yang menjawab “Kurang Setuju” 58 responden dengan persentase 61%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 22 responden dengan persentase 23%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 7 responden dengan presentase 8%.

Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 61% dari responden menjawab “Kurang Setuju” atas pernyataan bahwa harga jual salak dipasaran sudah sesuai dengan yang diharapkan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa harga salak di pasaran belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh petani salak di kecamatan Angkola Barat.

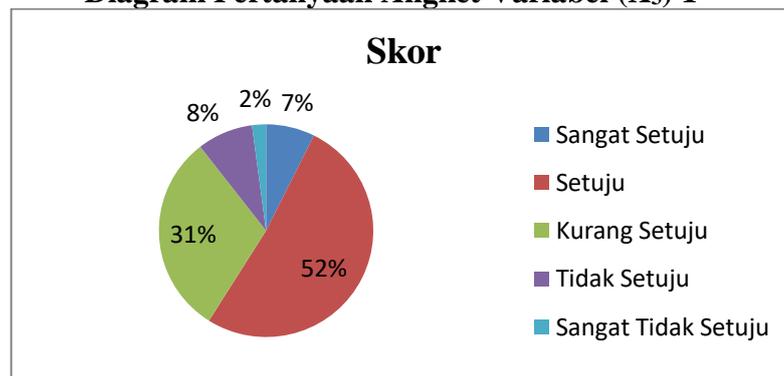
4. Variabel Pendidikan (X_3)

- a. Butir Soal 1: Kemampuan saya dalam bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.

Tabel IV. 38
Pertanyaan Angket Variabel (X_3) 1

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	7
2	Setuju	49
3	Kurang Setuju	29
4	Tidak Setuju	8
5	Sangat Tidak Setuju	2
	Jumlah	95

Gambar IV.21
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X_3) 1



Pada butir soal 1 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 7 responden dengan persentase 7%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 49 responden dengan persentase 52%, yang menjawab “Kurang Setuju” 29 responden dengan persentase 31%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 8 responden dengan persentase 8%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 2 responden dengan presentase 2%.

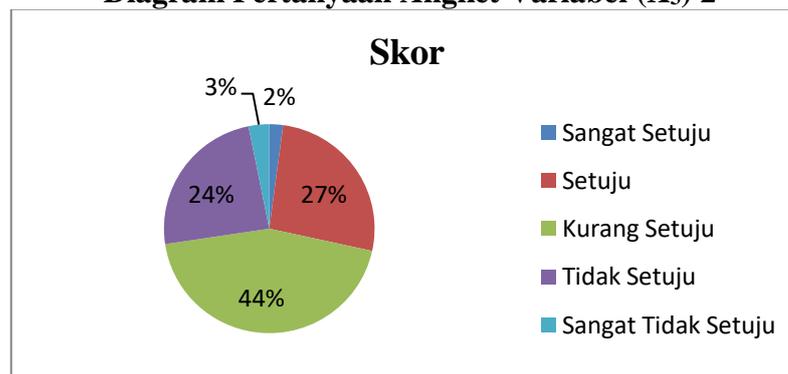
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 52% dari responden menjawab “Setuju” atas pernyataan bahwa kemampuan saya dalam bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan saya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan kinerja di latar belakang oleh pendidikan yang dimiliki oleh petani salak di kecamatan Angkola Barat.

- b. Butir Soal 2: Pendidikan yang saya miliki membantu saya dalam proses produksi salak yang berkualitas.

Tabel IV. 39
Pertanyaan Angket Variabel (X₃) 2

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	2
2	Setuju	25
3	Kurang Setuju	42
4	Tidak Setuju	23
5	Sangat Tidak Setuju	3
	Jumlah	95

Gambar IV.22
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X₃) 2



Pada butir soal 2 di atas, dengan jumlah responden yang menjawab “Sangat Setuju” sebanyak 2 responden dengan persentase 2%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 25 responden dengan

persentase 27%, yang menjawab “Kurang Setuju” 42 responden dengan persentase 44%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 23 responden dengan persentase 24%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 3 responden dengan presentase 3%.

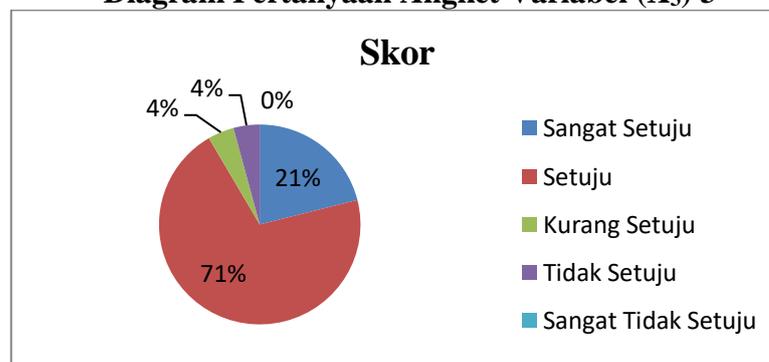
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 44% dari responden menjawab “ Kurang Setuju” atas pernyataan bahwa pendidikan yang saya miliki membantu saya dalam proses produksi salak yang berkualitas. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kurangnya pendidikan yang dimiliki petani salak tidak cukup membantu dalam memproduksi hasil salak sendiri.

- c. Butir Soal 3: Untuk memperlancar produksi hasil panen salak. Petani harus memiliki keahlian yang cukup pada bidang pertanian.

Tabel IV. 40
Pertanyaan Angket Variabel (X₃) 3

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	20
2	Setuju	67
3	Kurang Setuju	4
4	Tidak Setuju	4
5	Sangat Tidak Setuju	-
	Jumlah	95

Gambar IV.23
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X₃) 3



Pada butir soal 3 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 20 responden dengan persentase 21%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 67 responden dengan persentase 71%, yang menjawab “Kurang Setuju” 4 responden dengan persentase 4%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 4 responden dengan persentase 4%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 0 responden dengan presentase 0%.

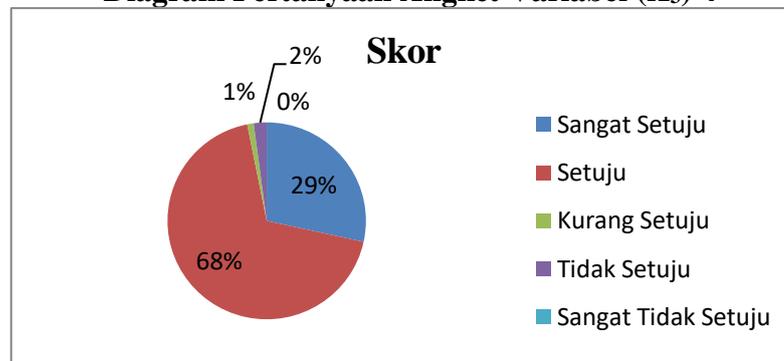
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 71% dari responden menjawab “Setuju” atas pernyataan bahwa untuk memperlancar produksi hasil panen salak. petani harus memiliki keahlian yang cukup pada bidang pertanian. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penting adanya petani memiliki pengetahuan di bidang pertanian untuk membantu produksi hasil panen salak.

- d. Butir Soal 4: Kinerja petani yang memiliki keahlian dibidang tertentu akan berpengaruh terhadap jumlah dan kualitas dari hasil produksinya.

Tabel IV. 41
Pertanyaan Angket Variabel (X₃) 4

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	27
2	Setuju	65
3	Kurang Setuju	1
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	-
	Jumlah	95

Gambar IV.24
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X₃) 4



Pada butir soal 4 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 27 responden dengan persentase 29%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 65 responden dengan persentase 68%, yang menjawab “Kurang Setuju” 1 responden dengan persentase 1%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 2 responden dengan persentase 2%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 0 responden dengan presentase 0%.

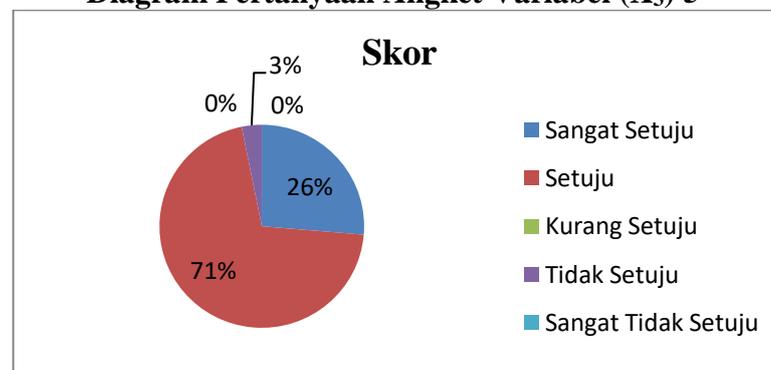
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 68% dari responden menjawab “Setuju” atas pernyataan bahwa kinerja petani yang memiliki keahlian dibidang tertentu akan berpengaruh terhadap jumlah dan kualitas dari hasil produksinya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu keahlian yang dimiliki seseorang dapat berpengaruh terhadap hasil produksi yang dihasilkannya.

- e. Butir Soal 5: Petani yang terampil dan memiliki produktivitas tinggi akan mempengaruhi terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan.

Tabel IV. 42
Pertanyaan Angket Variabel (X₃) 5

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	25
2	Setuju	67
3	Kurang Setuju	-
4	Tidak Setuju	3
5	Sangat Tidak Setuju	-
	Jumlah	95

Gambar IV.25
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X₃) 5



Pada butir soal 5 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 25 responden dengan persentase 26%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 67 responden dengan persentase 71%, yang menjawab “Kurang Setuju” 0 responden dengan persentase 0%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 3 responden dengan persentase 3%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 0 responden dengan persentase 0%.

Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 71% dari responden menjawab “Setuju” atas pernyataan bahwa petani yang terampil dan memiliki produktivitas tinggi akan

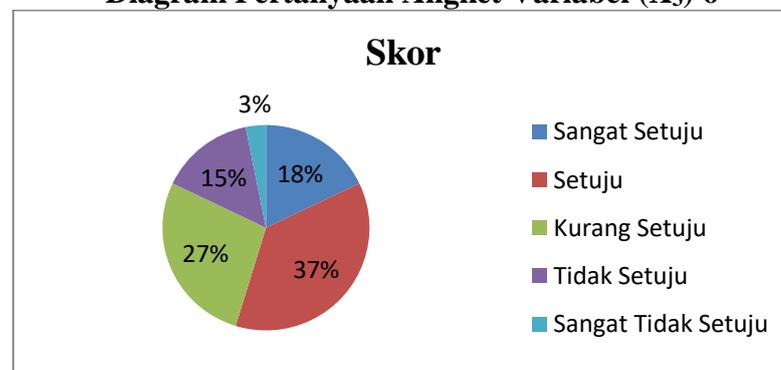
mempengaruhi terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi keterampilan dan produktivitas seorang petani salak maka pendapatan yang dihasilkanpun akan semakin meningkat pula.

- f. Butir Soal 6: Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pendapatan seseorang.

Tabel IV. 43
Pertanyaan Angket Variabel (X₃) 6

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	17
2	Setuju	35
3	Kurang Setuju	26
4	Tidak Setuju	14
5	Sangat Tidak Setuju	3
	Jumlah	95

Gambar IV.26
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X₃) 6



Pada butir soal 6 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 17 responden dengan persentase 18%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 35 responden dengan persentase 37%, yang menjawab “Kurang Setuju” 26 responden dengan persentase 27%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 14

responden dengan persentase 15%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 3 responden dengan presentase 3%.

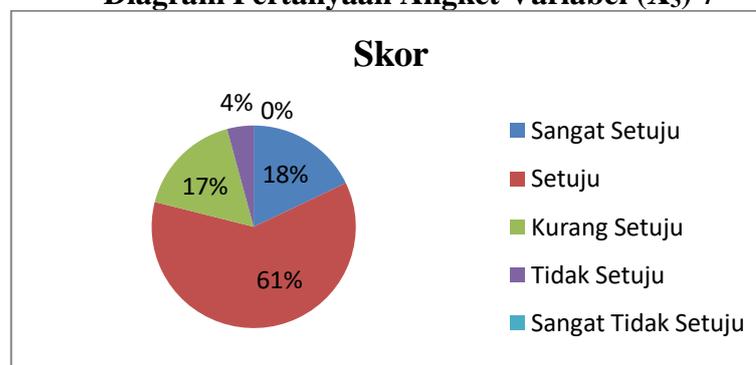
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 37% dari responden menjawab “Setuju” atas pernyataan bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi pendapatan seseorang. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang dimiliki.

- g. Butir Soal 7: Pentingnya pendidikan dalam pengembangan usaha tani.

Tabel IV. 44
Pertanyaan Angket Variabel (X₃) 7

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	17
2	Setuju	58
3	Kurang Setuju	16
4	Tidak Setuju	4
5	Sangat Tidak Setuju	-
	Jumlah	95

Gambar IV.27
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X₃) 7



Pada butir soal 7 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 17 responden dengan persentase

18%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 58 responden dengan persentase 61%, yang menjawab “Kurang Setuju” 16 responden dengan persentase 17%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 4 responden dengan persentase 4%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 0 responden dengan presentase 0%.

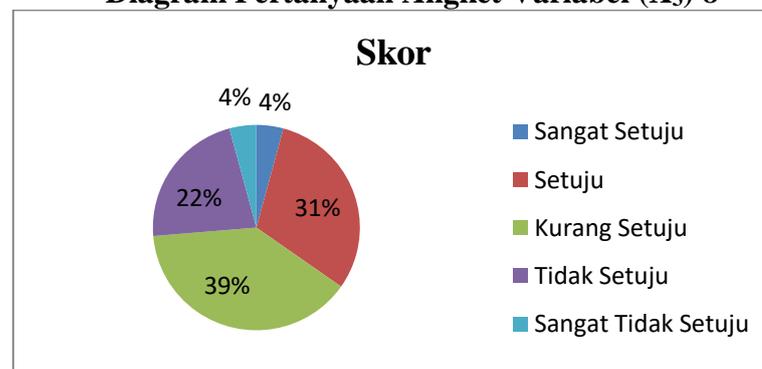
Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 61% dari responden menjawab “Setuju” atas pernyataan bahwa pentingnya pendidikan dalam pengembangan usaha tani. Maka disimpulkan bahwa pendidikan merupakan salah satu pendorong dalam pengembangan usaha tani itu sendiri.

- h. Butir Soal 8: Salak yang berkualitas dihasilkan oleh petani yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi.

Tabel IV. 45
Pertanyaan Angket Variabel (X₃) 8

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	29
3	Kurang Setuju	37
4	Tidak Setuju	21
5	Sangat Tidak Setuju	4
	Jumlah	95

Gambar IV.28
Diagram Pertanyaan Angket Variabel (X₃) 8



Pada butir soal 8 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 4 responden dengan persentase 4%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 29 responden dengan persentase 31%, yang menjawab “Kurang Setuju” 37 responden dengan persentase 39%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 21 responden dengan persentase 22%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 4 responden dengan presentase 4%.

Berdasarkan nilai persentase tertinggi pada data di atas yaitu 39% dari responden menjawab “Kurang Setuju” atas pernyataan bahwa salak yang berkualitas dihasilkan oleh petani yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa salak yang berkualitas bukanlah dihasilkan oleh petani yang memiliki pendidikan yang tinggi saja, melainkan petani yang memiliki pendidikan yang lebih rendahpun mampu menghasilkan produksi salak yang lebih berkualitas juga.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Determinan Pendapatan Petani Salak di Kecamatan Angkola Barat maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji determinasi R^2 (*R Square*) sebesar 0,198 atau sama dengan 19,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi pengaruh *variable independent* (luas lahan, harga jual dan pendidikan) terhadap *variable dependent* (Pendapatan) sebesar 19,8 %. Sedangkan sebesar 80,2% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
2. **PPS = 3,309 + 0,418 LL + 0,161 HJ + 0,156 PD + e**

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (α) adalah sebesar 3,309. Artinya jika variabel luas lahan (X_1), harga jual (X_2) dan pendidikan (X_3) nilainya 0 maka pendapatan petani salak di kecamatan Angkola Barat memiliki nilai sebesar 3,309 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel (β_1) luas lahan yaitu sebesar 0,418. Artinya jika variabel pendapatan meningkat 1 satuan, maka pendapatan petani salak di kecamatan angkola barat mengalami peningkatan sebesar $3,309 + 0,418 = 3,727$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel (β_2) harga jual yaitu sebesar 0,161. Artinya jika variabel harga jual meningkat 1 satuan, maka pendapatan petani salak di kecamatan angkola barat mengalami peningkatan sebesar $3,309 + 0,161 = 3,470$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
 - d. Nilai koefisien regresi variabel (β_3) pendidikan yaitu sebesar 0,156. Artinya jika variabel pendidikan meningkat 1 satuan, maka pendapatan petani salak di kecamatan angkola barat mengalami peningkatan sebesar $3,309 + 0,156 = 3,465$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Hasil uji secara parsial (Uji t) terdapat pengaruh antara luas lahan terhadap pendapatan petani salak di kecamatan angkola barat, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung}(4,032) > t_{tabel}(1,661)$.
 4. Hasil uji secara parsial (Uji t) tidak terdapat pengaruh antara harga jual terhadap pendapatan petani salak di kecamatan angkola barat, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung}(1,406) < t_{tabel}(1,661)$.
 5. Hasil uji secara parsial (Uji t) terdapat pengaruh antara pendidikan terhadap pendapatan petani salak di kecamatan angkola barat, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung}(2,051) > t_{tabel}(1,661)$.
 6. Hasil uji secara simultan (uji F) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel luas lahan, harga jual dan pendidikan terhadap pendapatan petani salak di kecamatan angkola barat, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai $F_{hitung}(7,478) > F_{tabel}(2,14)$.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Petani Salak di Kecamatan Angkola Barat demi perkembangan dan kemajuan perekonomian yaitu meningkatkan ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan sumber daya alam daerah yaitu buah salak.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap pendapatan petani salak, serta peneliti diharapkan dapat memastikan bahwa responden menjawab angket penelitian secara jujur, agar penelitian selanjutnya lebih baik kedepannya.
3. Bagi akademik dan perpustakaan diharapkan agar lebih banyak menyediakan literasi yang dibutuhkan oleh peneliti seperti buku-buku, jurnal dan skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam proses penelitian agar lebih mempermudah penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Echdar, Saban. Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis. Bogor: Ghalia Indonesia. 2017.
- Fauzia, Ika Yunia. Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah. Jakarta: Kencana, 2014.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Universiti Diponegoro. 2016.
- Hakim, Lukman. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam, Surakarta: Erlangga. 2012.
- Irianto, Agus. Statistika Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya. Jakarta: Kencana. 2014.
- Kuncoro, Mudrajat. Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga, 2019.
- Priyanto, Duwi. SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2014.
- Rahman, Nana Abdur. Manajemen Bisnis Syariah da Kewirausahaan. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2013.
- Rahman, Syamsul. Membangun Pertanian dan Pangan untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Shihab, M. Quraish. Tafsir Al-Misbah. cet. V Jakarta: Penerbit Lentera Hati. 2012.
- Sitoyo, Sandu. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Liuterasi Media Publishing. 2015.
- Soewadji, Jusuf. Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2012.
- Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, R&D. Bandung: alfabeta. 2021.
- Supriadi. Konsep Harga dalam Ekonomi Islam. Jakarta: Guepedia. 2018.
- Suratiyah, Ken. Ilmu Usaha Tani. cet 2. Jakarta: Penebar Swadaya. 2016.

Umar, Husein. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Pres. 2013.

Wibowo, Sukarno, and Dedi Supriadi. Ekonomi Mikro Islam. cet. Ke-3. Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.

Wijaya, Tony. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.

Sumber Jurnal:

Adhitya, Fazriyan Wardani, dkk. Determinan Produktivitas Lahan Pertanian Sub sektor Tanaman Pangan Di Indonesia, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 14, No. 1 (2013).

Christoper, Rio. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 15, No. 2 (2017).

Daini, Ratna, dkk. Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendidikan Petani Kopi Di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah, Journal Of Islamic Accounting Research, Vol 2, No 2 (2020).

Gloria, Igir Friani. Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Grand Max Pick Up, Jurnal Ekonomi, Vol 6 No 2 (2018).

Hadijanto, Dwi Kusumawati, dkk. Analisis Pendapatan Petani Salak Di Kabupaten Minahasa Tenggara, Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Vol. 21 No 3, (2020).

Hakim, Tharmizi, dkk. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Salak Pondoh Di Desa Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi, Vol 03 No 2, (2018).

Isfrizal, and Bobby Rahman. Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sawah Pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara, Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan, Vol 4 No 1, (2018).

Juliansyah, Hijri, and Agung Riyono. Pengaruh Produksi, Luas Lahan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara, Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal, Vol 01 No 02, (2018).

Julianto, Dedi, and Putri Annisa Utari. Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat, Jurnal Ikraith Ekonomika, Vol 2 No 2 (2019).

Maramba, Umbu. Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Sumba Timur Studi Kasus: Desa Kiritana. Kecamatan Kambera. Kabupaten Sumba Timur, Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis JEPA, Vol 2 No. 2, (2018).

Nabila. Tujuan Pendidikan Islam, Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol 2 No. 5 (2021).

Pratomo, Suryo Yusuf. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Salak Pondoh, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, (2018).

Sutaminingsih, Luh, and Nyoman Sujana. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Durian. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 8 No. 2 (2020).

Sumber Wawancara:

Hasil Wawancara dengan Bapak Hadirur Rahman Pane, Panobasan Lombang pada 12 September 2021.

Hasil Wawancara dengan Ibu Masrukiah Ritonga, Simatorkis pada 15 September 2021.

Hasil Wawancara dengan Bapak Abdur Rahman Nasution, Panobasan Lombang pada 16 September 2021.

Hasil Wawancara dengan Bapak Zul Kagpah Siregar, Simaninggir pada 19 Juli 2022.

Sumber Lainnya:

Al- Qur'an Tajwid & Terjemah. Departemen Agama. Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2014

Aprilia, Mia. Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah), Skripsi, (2019).

Kantor Badan Pusat Statistik Tapanuli Selatan 2021

Kantor Camat Angkola Barat, Sitinjak Tahun 2020.

Lestari, Sry. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Salak Menurut Perspektif Islam di Kabupaten Tapanuli Selatan (Studi Kasus Desa Parsalakan), Tesis, (2014).

Muslimah. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Pinang di Desa Sungai Beras Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Skripsi, (2019).

Rosmiati, Vina. Pengaruh modal, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas (Studi di Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang), Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, (2019).

Sari, Meli. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Singkong dalam Perspektif Ekonomi Syariah, Skripsi, (2019).

Wulandari, Shinta. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Kabupaten Lampung Barat, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, (2020).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIPADI

Nama : ELYA RAHMAH PANE
Nim : 18 402 00268
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 Dari 3 Bersaudara
Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 31 Juli 2000
Alamat : Panobasan Lombang
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) / Ekonomi Syariah

NAMA ORANG TUA

Nama Ayah : Hadirur Rahman Pane
Pekerjaan Ayah : Petani / Pekebun
Nama Ibu : Nurbaidah Ritonga
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Panobasan Lombang
No. Hp : 0821 1678 5530

PENDIDIKAN

Tahun 2005-2006 : TK Kartika Sukabumi
Tahun 2006-2012 : SD Negeri 100109 Panobasan
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Angkola Barat
Tahun 2015-2018 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan
Tahun 2018-2022 : Universitas Islam Negeri Syahada Padangsidempuan

Motto Hidup : Kesuksesan Bukan Berawal Dari Zona Nyaman



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Surat Nomor : 1591 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/05/2022
: Mohon Izin Riset

31 Mei 2022

h. Camat Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Elya Rahmah Pane
NIM : 1840200268
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul: "Determinan Pendapatan Petani Salak di Kecamatan Angkola Barat".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Masser Hasibuan

Wakil Dekan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN ANGKOLA BARAT

Padangsidimpuan-Sibolga Km. 16 No. 216 Telp.(3604)4351001

SITINJAK

Sitinjak, 02 Juni 2022

: 070/178/2022
: Penting
: -
: Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
Di -
Padangsidimpuan

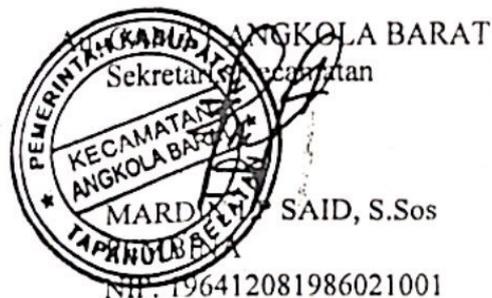
Memenuhi Surat Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor : 1571/In.14/G.4c/TL.00/05/2022 Tanggal 31 Mei 2022 Perihal Mohon Izin Riset.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, kami Pemerintah Kecamatan memberikan Izin kepada :

Nama : Elya Rahmah Pane
NPM : 1840200268
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk melakukan Penelitian di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir studinya. Dengan Judul Skripsi " Determinan Pendapatan Petani Salak di Kecamatan Angkola Barat" dengan ketentuan tidak melanggar Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.



SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat"**

Yang disusun oleh:

Nama : Elya Rahmah Pane
NIM : 18 402 00268
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan : Ekonomi Syariah (MB-2)

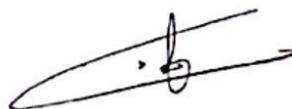
Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. Menambah pertanyaan sesuai indikator
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 14 April 2022

Validator,



Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.

LEMBAR VALIDASI
Luas Lahan

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Kesuburan	1,2,3,4			
Jumlah Produksi yang Dihasilkan	5,6			

Catatan:

menambahkan pertanyaan sesuai Indikator

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 14 April 2022

Validator,



Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.

LEMBAR VALIDASI
Harga Jual

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir
3. pernyataan.
4. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
5. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Kesesuaian Harga dan Kualitas Barang	1,2,3			
Kondisi Pasar	4,5,6,7			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 14 April 2022

Validator,



Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET Pendidikan**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

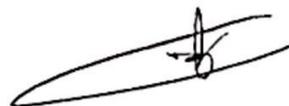
Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Pengetahuan / keahlian (<i>Skill</i>)	1,2,3,4			
Produktivitas	5,6,7,8			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 14 April 2022

Validator,



Sry Lestary, S.H.I., M.E.I.

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENDAPATAN PETANI SALAK**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

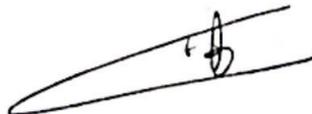
Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Keuntungan	1, 2, 3			
Hasil Produksi/ Panen	4,5			
Penjualan	6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 14 April 2022

Validator,



Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu/ Saudara/i Masyarakat (Petani) Kecamatan Angkola Barat

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah, dengan judul **"Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat"**

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,

Elya Rahmah Pane

NIM. 18 402 00268

ANGKET PENELITIAN
DETERMINAN PENDAPATAN PETANI SALAK
DI KECAMATAN ANGKOLA BARAT

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
No. Ktp :
Alamat :
Pendidikan Terakhir :
Status Pekerjaan :
Pendapatan Per Bulan :
Luas Lahan Kebun : Hektare

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawablah pernyataan berikut dengan memberitanda *chek list* (√) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. Pertanyaan ini semata untuk tujuan pelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Variabel Dependen (Y) Pendapatan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pendapatan yang saya peroleh dari produksi salak dapat memenuhi kebutuhan primer.					
2	Pendapatan yang saya peroleh lebih dari Rp. 2.903.042 (Jumlah UMR Tap-Sel)					
3	Pendapatan yang saya peroleh setiap bulannya mengalami peningkatan.					
4	Hasil produksi/panen salak yang diperoleh sesuai dengan pendapatan yang diterima.					
5	Pendapatan yang diperoleh hanya bersumber dari hasil panen.					
6	Apabila jumlah penjualan salak meningkat maka pendapatan juga akan meningkat.					

B. Angket Variabel Independen (X₁) Luas Lahan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Luas lahan yang saya miliki menentukan jumlah pendapatan yang saya peroleh.					
2	Jarak tempuh lahan/kebun yang relatif jauh akan menambah biaya ongkos dan dapat mengurangi hasil pendapatan yang diperoleh.					
3	Jumlah produksi yang dihasilkan dipengaruhi besar oleh luas lahan itu sendiri.					
4	Luas lahan yang saya miliki sudah sesuai dengan hasil produksi yang diharapkan.					

5	Kesuburan lahan berpengaruh terhadap banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan.					
6	Posisi lahan/kebun yang berada di lereng atau didataran gunung berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas hasil salak yang dihasilkan.					

C. Angket Variabel Independen (X₂) Harga Jual

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Apabila kualitas salak yang dihasilkan bagus maka saya mendapatkan harga jual yang cukup tinggi.					
2	Adanya perbedaan tingkat harga antara salak super (pilihan) dengan salak sortiran.					
3	Kualitas salak yang dihasilkan tidak memengaruhi besarnya harga jual					
4	Harga salak yang tidak stabil					
5	Tingginya harga jual salak dipasaran akan mempengaruhi tingkat pendapatan petani.					
6	Harga jual salak mengalami peningkatan secara terus menerus.					
7	Harga jual salak dipasaran sudah sesuai dengan yang diharapkan.					

D. Angket Variabel Independen (X₃) Pendidikan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kemampuan saya dalam bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.					
2	Pendidikan yang saya miliki membantu saya dalam proses produksi salak yang berkualitas.					
3	Untuk memperlancar produksi hasil panen salak. Petani harus memiliki keahlian yang cukup pada bidang pertanian.					
4	Kinerja petani yang memiliki keahlian dibidang tertentu akan berpengaruh terhadap jumlah dan kualitas dari hasil produksinya.					
5	Petani yang terampil dan memiliki produktivitas tinggi akan mempengaruhi terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan.					
6	Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pendapatan seseorang.					
7	Pentingnya pendidikan dalam pengembangan usaha tani.					
8	Salak yang berkualitas dihasilkan oleh petani yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi.					

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENDAPATAN PETANI SALAK**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Keuntungan	1, 2, 3			
Hasil Produksi/ Panen	4,5			
Penjualan	6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, April 2022

Validator,

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.

LEMBAR VALIDASI
Luas Lahan

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Kesuburan	1,2,3,4			
Jumlah Produksi yang Dihasilkan	5,6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, April 2022

Validator,

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.

**LEMBAR VALIDASI
Harga Jual**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir
3. pernyataan.
4. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
5. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Kesesuaian Harga dan Kualitas Barang	1,2,3			
Kondisi Pasar	4,5,6,7			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, April 2022
Validator,

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET Pendidikan**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Pengetahuan / keahlian (<i>Skill</i>)	1,2,3,4			
Produktivitas	5,6,7,8			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, April 2022

Validator,

Sry Lestary, S.H.I., M.E.I.

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat”**

Yang disusun oleh:

Nama : Elya Rahmah Pane
NIM : 18 402 00268
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan : Ekonomi Syariah (MB-2)

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, April 2022

Validator,

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.

Lampiran 3. Karakteristik Responden

No	Nama	Alamat	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pendapatan Per Bulan	Luas Lahan Kebun
1	Surtiana	Panobasan Lombang	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	3 Hektare
2	Minta Ito	Panobasan Dolok	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	2,5 Hektare
3	Timbul Rambe	Panobasan Lombang	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 3.500.000	3 Hektare
4	Parlaungan	Huta Koje	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	2 Hektare
5	Hendri Harahap	Huta Koje	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare
6	Masrukiah Ritonga	Simatorkis, Lk. IV	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	3 Hektare
7	Ardus Harahap	Panobasan Lombang	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	3 Hektare
8	Subuh Siregar	Pagaran Singkut	Tidak Tamat SD	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare
9	Romaida Pasaribu	Pagaran Singkut	SD/ Sekolah Dasar	Petani/Pekebun	Rp. 1.500.000	1,5 Hektare
10	Murni	Panobasan	SD/ Sekolah Dasar	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	3 Hektare
11	Hendi Saputra	Pagaran Sitinjak	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	2,5 Hektare
12	Riston Harahap	Sitinjak, Lk. III	SD/ Sekolah Dasar	Petani/Pekebun	Rp. 2.500.000	2,5 Hektare
13	Sahala Aritonang	Sisoma, Lk. IV	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	2 Hektare
14	Saida Harahap	Pagaran Singkut	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	3 Hektare
15	Fastimalini	Pagaran Singkut	Tidak Tamat SD	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare
16	Muhammad Syaputra	Panobasan	Akademik Diploma	Petani/Pekebun	Rp. 5.000.000	4 Hektare
17	Indah Sofia Risky	Simatorkis	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 4.000.000	3,5 Hektare
18	Nelly Hayani	Sitinjak, Lk. IV	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.500.000	2,5 Hektare
19	Muhammad	Panobasan Dolok	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.500.000	2 Hektare
20	Jamal Harahap	Sitinjak, Lk. III	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.500.000	2,5 Hektare
21	Purnama Rambe	Simatorkis, Lk. III	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 1.500.000	1 Hektare
22	Yenni Lubis	Panobasan	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 8.000.000	6,5 Hektare
23	Wilda Harahap	Huta Koje	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	2 Hektare

24	Hasan Simbolon	Pagaran Singkut	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.500.000	2,5 Hektare
25	Siti Aisyah	Pagaran Singkut	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare
26	Abdul Simbolon	Panobasan	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 3.500.000	2 Hektare
27	Doharni	Panobasan Dolok	Tidak Tamat SD	Petani/Pekebun	Rp. 1.000.000	2,5 Hektare
28	Kayana Rambe	Sitinjak, Lk. III	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	2 Hektare
29	Yanti Hutasuhut	Sitinjak	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 1.800.000	2 Hektare
30	Winda Gultom	Panobasan Dolok	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	3 Hektare
31	Riski Harahap	Huta Koje, Dusun I	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1 Hektare
32	Salahuddin Pasaribu	Simatorkis Sisoma	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	2 Hektare
33	Sry Siregar	Sisundung	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare
34	Andi Anhari	Simatorkis	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare
35	Nawi Siregar	Simatorkis, Lk. V	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1 Hektare
36	Suhaimy Pasaribu	Simatorkis Sisoma, Lk. III	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	2,5 Hektare
37	Tamrin Tanjung	Simatorkis	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare
38	Sarina Simbolon	Panobasan Lombang	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.500.000	1,5 Hektare
39	Nikma Nasution	Simatorkis Sisoma	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.500.000	1 Hektare
40	Usdarwati	Simatorkis	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare
41	Darmansyah	Panobasan Lombang	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	1,5 Hektare
42	Ridho Andika	Simatorkis	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare
43	Raya Harahap	Panobasan Lombang	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.500.000	1,5 Hektare
44	Fauzi Siregar	Panobasan	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	2,5 Hektare
45	Hammin Harahap	Pagaran Sitinjak, Lk. VI	SD/ Sekolah Dasar	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	3 Hektare
46	Syofyan Harahap	Panobasan Lombang	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare
47	Wati Nasution	Simatorkis Sisoma	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	2 Hektare
48	Irsan	Panobasan	SD/ Sekolah Dasar	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	2 Hektare
49	Ramlan Harahap	Simatorkis	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.700.000	2,5 Hektare
50	Lauma Siregar	Panobasan	SD/ Sekolah Dasar	Petani/Pekebun	Rp. 1.500.000	1 Hektare

51	Lisni Ritonga	Panobasan	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	2 Hektare
52	Nur Amina	Pagaran Sitinjak	SD/ Sekolah Dasar	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare
53	Reza Lubis	Panobasan	SD/ Sekolah Dasar	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	2 Hektare
54	Minta Hasibuan	Simatorkis Sisoma	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	2 Hektare
55	Nur Baida Ritonga	Panobasan Lombang	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	2 Hektare
56	Hendri Rambe	Sitinjak	SD/ Sekolah Dasar	Petani/Pekebun	Rp. 2.500.000	2 Hektare
57	Wensen Tanjung	Simatorkis Sisoma	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 1.700.000	2 Hektare
58	Hotdini	Panobasan Lombang	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare
59	Marondak	Sitinjak, Lk. IV	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	3 Hektare
60	Mahyuni Harahap	Panobasan Lombang	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	2 Hektare
61	Paningkatan	Sitinjak, Lk. III	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	2 Hektare
62	Nelda	Simatorkis	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	2 Hektare
63	Alsyaif Raja	Panobasan Lombang	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare
64	Berlianta Rambe	Simatorkis Sisoma	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.500.000	3 Hektare
65	Parman Hariadi	Panobasan	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 5.000.000	6 Hektare
66	Masnuri Ritonga	Panobasan	SD/ Sekolah Dasar	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	2 Hektare
67	Zul Kagpah Siregar	Simaninggir	S1/ Strata 1	Petani/Pekebun	Rp. 2.500.000	2 Hektare
68	Mahdi Pohan	Panobasan	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare
69	ABD. Raid Rambe	Simatorkis	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	2,5 Hektare
70	Fitri Anna Hasibuan	Simatorkis Sisoma	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 1.500.000	1,5 Hektare
71	Saparuddin	Sitinjak	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare
72	Hotna Hasibuan	Panobasan Lombang	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare
73	Eka Harahap	Sitinjak, Lk. III	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	2 Hektare
74	Nuraini	Sitinjak, Lk. III	SD/ Sekolah Dasar	Petani/Pekebun	Rp. 1.500.000	1 Hektare
75	Indra Sormin	Panobasan Lombang	SD/ Sekolah Dasar	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	4 Hektare
76	Bahrul Pane	Panobasan	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 1.500.000	1 Hektare
77	Mara Oloan	Sitinjak, Lk. IV	SD/ Sekolah Dasar	Petani/Pekebun	Rp. 1.700.000	1,5 Hektare

78	Seri Rambe	Sitinjak, Lk. IV	SD/ Sekolah Dasar	Petani/Pekebun	Rp. 2.100.000	2 Hektare
79	Lamsia Hutasuhut	Simatorkis	SD/ Sekolah Dasar	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1 Hektare
80	Tohir Pardamean	Sitinjak, Lk. IV	Tidak Tamat SD	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	2,5 Hektare
81	Hatorangan	Simatorkis Sisoma	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.500.000	2 Hektare
82	Mualim Nasution	Panobasan Lombang	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	2 Hektare
83	Julkes Halomoan	Panobasan Lombang	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 3.500.000	3 Hektare
84	Ade Hasibuan	Simatorlis Sisoma, Lk.V	SD/ Sekolah Dasar	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1 Hektare
85	Saderito	Panobasan Lombang	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 4.000.000	5,5 Hektare
86	Sahroni Nasution	Simatorkis Sisoma	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.500.000	2 Hektare
87	Kaslan	Simatorkis Sisoma	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare
88	Dini Safitri	Simatorkis Sisoma	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 1.500.000	1 Hektare
89	Alam Siregar	Panobasan Lombang	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	3 Hektare
90	Hadirur Rahman Pane	Panobasan Lombang	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 8.000.000	11,5 Hektare
91	Pardomuan Hasibuan	Panobasan Lombang	Tidak Tamat SD	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	3 Hektare
92	Kholil Harahap	Pagaran Sitinjak, Lk.VI	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 3.000.000	2,5 Hektare
93	Ainun Simamora	Pagaran Sitinjak, Lk.VI	SLTP/ SMP	Petani/Pekebun	Rp. 2.700.000	2 Hektare
94	Adi Syaputra	Huta Tunggal	SLTA/ SMA	Petani/Pekebun	Rp. 4.000.000	5 Hektare
95	Lamsinar	Panobasan Lombang	Tidak Tamat SD	Petani/Pekebun	Rp. 2.000.000	1,5 Hektare

Lampiran 4. Tabulasi Angket

Tabulasi Angket Vaeriable Luas Lahan (X1)

Responden	Luas Lahan (X1)						Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	4	4	4	5	4	25
2	3	4	3	4	4	2	20
3	4	4	4	4	4	2	22
4	5	3	5	4	4	2	23
5	3	4	3	2	5	2	19
6	3	4	3	3	5	3	21
7	2	4	3	3	4	3	19
8	5	5	5	5	5	5	30
9	1	4	1	3	4	4	17
10	2	4	1	1	5	4	17
11	2	4	3	3	5	5	22
12	3	5	3	2	4	4	21
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	4	3	4	4	4	22
15	5	3	4	5	5	4	26
16	4	4	4	4	5	4	25
17	2	4	2	2	3	3	16
18	3	4	3	3	3	3	19
19	3	3	3	3	5	4	21
20	3	4	3	3	3	4	20
21	3	5	4	3	5	5	25
22	4	4	3	2	4	3	20
23	3	4	3	3	5	4	22
24	4	4	3	4	4	4	23
25	3	4	2	3	4	4	20
26	3	4	3	3	5	4	22
27	4	4	3	3	4	5	23
28	3	4	3	3	5	3	21
29	4	4	4	1	4	3	20
30	4	4	4	4	4	3	23
31	3	4	2	2	3	3	17

32	4	5	3	4	5	5	26
33	3	5	3	3	5	3	22
34	2	4	3	4	4	4	21
35	5	5	5	3	5	5	28
36	5	5	5	3	5	4	27
37	5	5	3	5	4	3	25
38	5	4	4	4	5	3	25
39	4	4	2	5	5	3	23
40	3	5	3	3	5	3	22
41	5	4	5	5	5	3	27
42	4	4	3	4	4	3	22
43	5	5	5	4	4	3	26
44	5	5	5	5	5	3	28
45	4	4	4	4	4	3	23
46	4	4	4	4	4	3	23
47	4	5	4	4	5	3	25
48	4	4	4	4	4	3	23
49	3	4	3	4	4	3	21
50	3	5	2	2	5	2	19
51	3	4	4	4	4	3	22
52	3	3	3	3	4	5	21
53	3	4	2	3	5	3	20
54	4	4	4	4	4	3	23
55	3	4	3	3	5	3	21
56	4	4	4	3	4	3	22
57	3	4	2	2	5	5	21
58	4	4	4	4	4	3	23
59	4	4	4	5	5	4	26
60	5	5	4	4	5	3	26
61	4	5	4	4	5	5	27
62	4	4	4	4	4	3	23
63	4	4	4	4	4	2	22
64	4	4	4	4	4	3	23
65	4	4	4	4	4	3	23
66	3	5	3	3	5	3	22
67	2	4	2	2	4	2	16
68	3	2	2	3	5	3	18

69	3	4	3	3	4	3	20
70	4	5	4	4	5	2	24
71	4	4	4	4	4	2	22
72	3	4	2	3	4	1	17
73	3	4	3	3	5	2	20
74	5	5	5	5	5	2	27
75	3	4	3	2	4	2	18
76	3	3	3	3	4	3	19
77	3	3	3	5	5	2	21
78	3	4	3	3	4	3	20
79	3	4	3	3	5	2	20
80	3	4	3	3	5	1	19
81	3	4	3	3	4	2	19
82	4	4	4	4	4	3	23
83	3	4	3	2	5	1	18
84	3	4	3	3	5	2	20
85	3	4	3	2	5	2	19
86	3	4	2	2	5	4	20
87	4	5	4	4	5	2	24
88	3	4	3	3	5	3	21
89	3	4	3	3	5	3	21
90	4	4	4	4	5	1	22
91	3	4	3	2	4	3	19
92	3	5	3	2	4	2	19
93	4	4	5	4	5	3	25
94	3	3	3	3	5	3	20
95	3	5	3	3	5	2	21
Σ	Total						2078

Tabulasi Angket Variabel Harga Jual (X2)

Responden	Harga Jual (X2)							Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	4	3	3	4	4	4	4	26
2	4	4	2	4	4	3	2	23
3	5	4	2	4	3	3	3	24
4	4	4	1	4	3	3	2	21
5	5	5	1	5	3	3	3	25
6	5	4	1	4	4	3	3	24
7	5	4	2	4	3	3	3	24
8	4	4	2	2	3	2	3	20
9	5	5	1	5	3	2	2	23
10	5	4	2	4	3	3	3	24
11	5	4	1	4	1	1	2	18
12	5	5	1	4	3	3	3	24
13	5	5	3	4	4	3	3	27
14	5	4	2	4	3	1	2	21
15	5	5	2	4	4	2	3	25
16	4	4	1	4	4	3	3	23
17	4	4	2	2	4	2	2	20
18	4	4	1	4	3	3	3	22
19	4	4	2	3	3	3	3	22
20	5	4	2	4	4	1	2	22
21	5	5	2	5	5	3	3	28
22	4	4	2	4	5	2	2	23
23	5	5	2	4	4	3	3	26
24	4	4	2	4	4	3	4	25
25	4	4	1	5	5	3	3	25
26	4	4	1	4	4	3	2	22
27	5	4	2	4	4	3	3	25
28	4	4	1	4	4	3	3	23
29	5	4	1	5	4	1	2	22
30	5	4	1	5	3	1	3	22
31	5	4	2	4	4	3	3	25
32	3	5	2	5	4	2	2	23
33	3	5	5	5	3	2	2	25
34	5	4	1	4	4	2	2	22

35	3	5	4	5	5	2	3	27
36	4	5	3	5	5	5	3	30
37	5	4	3	4	4	3	3	26
38	5	5	2	4	5	3	3	27
39	4	4	3	4	5	2	3	25
40	4	4	2	4	4	5	3	26
41	5	5	3	4	5	3	4	29
42	5	5	2	4	4	2	3	25
43	5	5	2	4	5	5	5	31
44	5	5	1	5	5	1	1	23
45	5	5	3	5	4	3	3	28
46	4	4	3	4	4	3	3	25
47	5	5	1	5	5	1	2	24
48	4	4	3	4	4	3	4	26
49	4	4	4	4	4	3	3	26
50	5	5	1	5	5	3	3	27
51	4	4	3	4	4	3	3	25
52	5	5	3	4	5	3	3	28
53	5	4	1	4	4	2	3	23
54	4	4	3	4	4	4	4	27
55	5	5	2	4	5	3	3	27
56	4	4	4	4	4	3	3	26
57	5	4	1	4	5	3	3	25
58	4	5	3	4	5	3	3	27
59	5	5	2	4	4	3	3	26
60	5	5	4	4	4	2	3	27
61	5	5	1	4	4	3	3	25
62	4	4	3	4	3	3	3	24
63	4	4	3	3	3	3	3	23
64	4	4	4	3	4	3	4	26
65	5	5	4	4	4	3	3	28
66	5	5	3	4	4	3	3	27
67	5	5	3	4	5	3	3	28
68	5	5	3	5	5	3	5	31
69	4	4	3	4	4	3	3	25
70	5	5	1	4	4	1	1	21
71	4	4	2	4	4	2	2	22
72	4	4	2	4	5	2	2	23

73	5	5	3	4	5	2	3	27
74	5	4	1	4	4	1	1	20
75	5	5	2	4	4	2	3	25
76	5	5	3	5	5	3	3	29
77	5	5	2	4	4	4	3	27
78	4	4	2	4	4	1	1	20
79	4	4	1	4	4	1	1	19
80	5	5	1	4	3	3	3	24
81	5	5	1	4	4	3	3	25
82	4	4	2	4	4	3	3	24
83	5	5	2	4	4	2	2	24
84	5	4	1	4	4	3	2	23
85	5	5	3	4	4	3	2	26
86	5	5	2	4	5	3	3	27
87	5	5	2	4	4	2	2	24
88	5	5	1	5	5	3	1	25
89	5	5	3	4	4	3	3	27
90	5	5	1	5	5	1	1	23
91	4	5	2	5	5	3	2	26
92	5	5	2	5	5	5	3	30
93	5	4	2	4	4	2	2	23
94	5	4	2	4	4	3	3	25
95	5	5	2	4	5	4	3	28
Σ	Total							2354

Tabulasi Angket Variabel Pendidikan (X3)

Responden	Pendidikan (X3)								Jumlah
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	4	4	4	4	5	5	5	4	35
2	4	4	4	5	4	4	4	4	33
3	4	3	4	4	5	4	4	4	32
4	3	3	4	4	4	4	4	4	30
5	4	2	4	4	2	4	4	3	27
6	4	2	4	4	4	4	5	5	32
7	3	3	4	4	5	5	4	3	31
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	3	3	4	4	4	4	4	4	30
10	2	2	4	4	4	4	4	4	28
11	3	3	4	4	4	5	5	4	32
12	3	2	4	4	4	5	5	4	31
13	4	3	4	4	4	4	4	4	31
14	3	2	4	4	4	3	4	2	26
15	2	2	4	4	4	3	3	3	25
16	3	3	4	4	4	5	4	4	31
17	2	2	4	4	4	2	5	2	25
18	3	3	4	5	5	4	4	3	31
19	3	3	4	5	5	3	4	3	30
20	3	4	5	5	4	4	4	3	32
21	5	4	5	5	4	4	4	4	35
22	4	4	5	4	4	4	4	3	32
23	4	4	5	4	4	4	5	3	33
24	4	4	4	4	5	4	4	4	33
25	3	2	4	5	4	5	4	3	30
26	3	3	5	5	4	3	3	3	29
27	4	3	4	4	5	3	3	2	28
28	3	3	4	4	4	4	4	4	30
29	4	3	5	5	5	4	4	4	34
30	4	3	4	5	5	5	5	4	35
31	3	3	4	4	4	2	3	2	25
32	1	2	5	5	5	1	3	1	23
33	1	1	5	3	4	1	3	2	20
34	3	2	5	5	5	4	4	4	32

35	2	2	4	4	5	3	4	2	26
36	2	2	3	4	5	3	5	2	26
37	3	3	4	4	4	2	4	2	26
38	4	4	4	5	5	3	4	3	32
39	4	4	2	4	4	2	4	2	26
40	4	4	4	5	5	2	4	2	30
41	4	4	4	4	4	4	5	3	32
42	4	4	3	4	4	2	4	2	27
43	5	4	4	5	4	4	4	4	34
44	4	5	4	5	5	5	4	3	35
45	2	2	2	2	2	2	2	2	16
46	2	2	2	2	2	2	2	2	16
47	3	3	5	5	5	4	4	3	32
48	3	3	4	4	4	3	3	3	27
49	3	3	4	4	4	3	3	3	27
50	4	3	5	5	4	3	4	2	30
51	3	3	4	4	4	3	3	3	27
52	3	2	4	4	4	3	5	3	28
53	3	3	5	4	4	2	2	2	25
54	3	3	4	4	4	3	3	3	27
55	3	3	5	5	5	2	4	1	28
56	4	3	4	4	4	3	4	3	29
57	4	4	4	4	4	3	4	3	30
58	4	3	3	4	4	3	4	4	29
59	4	3	2	4	4	2	3	3	25
60	4	3	4	4	4	3	3	3	28
61	4	4	5	5	4	2	2	2	28
62	3	3	4	4	4	3	3	3	27
63	4	4	4	4	4	3	3	4	30
64	4	4	4	4	4	3	4	3	30
65	4	4	4	4	4	3	4	3	30
66	4	3	3	4	4	3	3	2	26
67	4	3	4	5	4	4	4	4	32
68	3	3	4	5	5	5	5	5	35
69	2	2	4	4	4	4	4	4	28
70	4	3	4	4	4	2	4	2	27
71	4	1	4	4	4	4	4	1	26
72	4	3	5	5	5	5	5	3	35

73	4	2	4	4	4	3	4	3	28
74	4	1	4	4	4	1	4	2	24
75	4	3	4	4	4	4	4	4	31
76	4	2	4	4	4	5	5	3	31
77	4	4	4	4	4	3	3	3	29
78	3	3	4	4	4	3	4	2	27
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	5	3	4	4	4	4	4	4	32
81	4	2	4	4	4	4	4	3	29
82	4	3	4	4	4	4	4	3	30
83	4	2	4	5	5	2	4	2	28
84	4	2	4	4	4	4	4	3	29
85	5	4	4	4	4	4	4	3	32
86	5	3	5	5	5	5	4	4	36
87	3	3	4	4	4	4	4	4	30
88	4	4	4	4	4	4	4	3	31
89	4	3	4	4	4	5	5	4	33
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	4	4	5	5	5	5	4	3	35
92	3	3	4	4	4	4	4	4	30
93	5	4	5	5	5	5	5	3	37
94	4	2	4	4	4	4	4	1	27
95	4	2	5	4	4	5	5	5	34
Σ	Total								2810

Tabulasi Angket Variabel Pendapatan (Y)

Responden	Pendapatan (Y)						Jumlah
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	4	4	4	4	5	5	26
2	4	4	2	4	4	4	22
3	4	4	3	4	3	4	22
4	4	4	3	3	4	4	22
5	1	2	2	3	4	4	16
6	3	3	3	3	4	4	20
7	1	1	1	1	4	4	12
8	4	4	3	4	5	4	24
9	2	2	2	3	4	4	17
10	3	4	3	3	4	4	21
11	4	4	3	3	4	4	22
12	1	1	2	3	4	4	15
13	4	4	4	4	5	5	26
14	1	1	3	3	4	4	16
15	5	5	5	5	4	5	29
16	5	4	4	4	4	4	25
17	4	4	3	4	4	4	23
18	1	1	1	2	4	4	13
19	4	4	3	4	4	4	23
20	3	3	2	5	4	4	21
21	3	3	3	4	5	5	23
22	3	1	2	3	4	4	17
23	3	2	3	3	5	5	21
24	4	4	3	4	4	5	24
25	3	2	2	3	4	5	19
26	3	3	2	4	4	4	20
27	4	3	2	3	4	4	20
28	1	1	2	2	4	4	14
29	3	2	3	3	5	5	21
30	4	4	3	1	5	4	21
31	4	2	2	4	4	5	21
32	3	1	2	4	4	3	17
33	3	2	3	2	2	4	16
34	3	1	3	3	4	5	19

35	4	2	3	4	2	5	20
36	4	3	3	3	4	4	21
37	4	3	4	4	4	4	23
38	5	3	3	5	5	5	26
39	4	3	4	4	4	4	23
40	4	2	2	3	4	5	20
41	4	4	5	4	5	5	27
42	4	3	2	4	4	4	21
43	5	3	4	4	4	5	25
44	5	4	3	5	5	5	27
45	4	4	3	4	4	4	23
46	3	3	3	4	3	4	20
47	3	3	3	3	3	5	20
48	3	3	2	4	3	4	19
49	3	3	3	4	4	4	21
50	3	3	3	3	4	5	21
51	3	3	3	4	3	4	20
52	3	3	3	3	4	5	21
53	1	1	2	4	5	5	18
54	3	3	3	4	3	4	20
55	4	3	3	1	4	5	20
56	3	3	2	2	2	4	16
57	2	1	3	3	5	5	19
58	4	5	3	4	4	4	24
59	3	3	3	4	4	4	21
60	3	2	3	4	4	5	21
61	3	3	3	3	5	5	22
62	4	3	3	4	3	4	21
63	4	4	4	4	4	3	23
64	3	3	3	4	3	3	19
65	4	3	4	4	3	3	21
66	3	3	3	3	4	5	21
67	4	3	3	4	3	5	22
68	3	3	3	3	4	4	20
69	4	3	3	4	4	5	23
70	4	3	4	4	4	4	23
71	4	4	4	4	4	4	24
72	3	3	3	4	4	4	21

73	4	2	2	3	4	4	19
74	4	2	3	5	4	5	23
75	3	2	2	3	4	4	18
76	4	3	3	4	4	5	23
77	5	3	3	4	4	4	23
78	2	2	2	3	3	5	17
79	5	4	3	5	4	5	26
80	4	1	3	4	4	4	20
81	2	1	2	2	4	4	15
82	4	4	3	4	4	4	23
83	4	4	3	3	4	5	23
84	2	2	3	3	4	4	18
85	4	2	3	4	4	4	21
86	4	2	2	4	4	4	20
87	5	5	3	4	3	5	25
88	4	3	3	4	4	5	23
89	4	2	3	3	3	5	20
90	4	3	4	4	4	5	24
91	3	3	3	3	4	4	20
92	4	4	3	4	5	5	25
93	4	4	3	3	3	5	22
94	4	3	3	2	4	5	21
95	5	5	3	4	5	5	27
Σ	Total						2001

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,247*	,795**	,610**	,126	,040	,817**
	Sig. (2-tailed)		,016	,000	,000	,225	,703	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	,247*	1	,253*	,055	,171	,057	,419**
	Sig. (2-tailed)	,016		,013	,598	,097	,581	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	,795**	,253*	1	,583**	,101	,016	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000	,013		,000	,332	,877	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	,610**	,055	,583**	1	,097	,049	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000	,598	,000		,348	,637	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.5	Pearson Correlation	,126	,171	,101	,097	1	,042	,348**
	Sig. (2-tailed)	,225	,097	,332	,348		,689	,001
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.6	Pearson Correlation	,040	,057	,016	,049	,042	1	,391**
	Sig. (2-tailed)	,703	,581	,877	,637	,689		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Total	Pearson Correlation	,817**	,419**	,800**	,723**	,348**	,391**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations									
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,384**	-,324**	,115	,059	-,066	,008	,195
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,269	,569	,523	,938	,059
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.2	Pearson Correlation	,384**	1	,092	,396**	,364**	,071	,008	,532**
	Sig. (2-tailed)	,000		,373	,000	,000	,495	,937	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.3	Pearson Correlation	-,324**	,092	1	-,109	,125	,242*	,389**	,524**
	Sig. (2-tailed)	,001	,373		,293	,227	,018	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.4	Pearson Correlation	,115	,396**	-,109	1	,307**	-,034	-,133	,315**
	Sig. (2-tailed)	,269	,000	,293		,002	,743	,197	,002
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.5	Pearson Correlation	,059	,364**	,125	,307**	1	,186	,078	,570**
	Sig. (2-tailed)	,569	,000	,227	,002		,071	,455	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.6	Pearson Correlation	-,066	,071	,242*	-,034	,186	1	,637**	,673**
	Sig. (2-tailed)	,523	,495	,018	,743	,071		,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.7	Pearson Correlation	,008	,008	,389**	-,133	,078	,637**	1	,659**
	Sig. (2-tailed)	,938	,937	,000	,197	,455	,000		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
Total	Pearson Correlation	,195	,532**	,524**	,315**	,570**	,673**	,659**	1
	Sig. (2-tailed)	,059	,000	,000	,002	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	,524**	,112	,315**	,124	,360**	,279**	,283**	,627**
	Sig. (2-tailed)		,000	,279	,002	,230	,000	,006	,005	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.2	Pearson Correlation	,524**	1	,116	,327**	,232*	,214*	,052	,255*	,560**
	Sig. (2-tailed)	,000		,263	,001	,024	,037	,615	,012	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.3	Pearson Correlation	,112	,116	1	,578**	,426**	,264**	,197	,130	,502**
	Sig. (2-tailed)	,279	,263		,000	,000	,010	,056	,211	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.4	Pearson Correlation	,315**	,327**	,578**	1	,674**	,276**	,300**	,143	,647**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,000		,000	,007	,003	,168	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.5	Pearson Correlation	,124	,232*	,426**	,674**	1	,225*	,359**	,085	,545**
	Sig. (2-tailed)	,230	,024	,000	,000		,028	,000	,415	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.6	Pearson Correlation	,360**	,214*	,264**	,276**	,225*	1	,587**	,674**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000	,037	,010	,007	,028		,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.7	Pearson Correlation	,279**	,052	,197	,300**	,359**	,587**	1	,392**	,637**
	Sig. (2-tailed)	,006	,615	,056	,003	,000	,000		,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.8	Pearson Correlation	,283**	,255*	,130	,143	,085	,674**	,392**	1	,662**
	Sig. (2-tailed)	,005	,012	,211	,168	,415	,000	,000		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Total	Pearson Correlation	,627**	,560**	,502**	,647**	,545**	,779**	,637**	,662**	1

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	,680**	,538**	,495**	,037	,201	,836**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,724	,051	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y.2	Pearson Correlation	,680**	1	,536**	,371**	,068	,074	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,513	,474	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y.3	Pearson Correlation	,538**	,536**	1	,387**	,123	,162	,729**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,235	,117	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y.4	Pearson Correlation	,495**	,371**	,387**	1	,088	,054	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,394	,600	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y.5	Pearson Correlation	,037	,068	,123	,088	1	,253*	,338**
	Sig. (2-tailed)	,724	,513	,235	,394		,013	,001
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y.6	Pearson Correlation	,201	,074	,162	,054	,253*	1	,371**
	Sig. (2-tailed)	,051	,474	,117	,600	,013		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Total	Pearson Correlation	,836**	,792**	,729**	,658**	,338**	,371**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas

Output Luas Lahan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,629	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	18,38	5,046	,675	,447
X1.2	17,75	7,233	,236	,625
X1.3	18,54	4,996	,635	,459
X1.4	18,52	5,295	,504	,521
X1.5	17,40	7,455	,154	,646
X1.6	18,79	7,040	,056	,719

Output Harga Jual (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,713	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	18,38	5,046	,675	,447
X1.2	17,75	7,233	,236	,625
X1.3	18,54	4,996	,635	,459
X1.4	18,52	5,295	,504	,521
X1.5	17,40	7,455	,154	,646
X1.6	18,79	7,040	,056	,719

Output Pendidikan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,769	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	26,04	11,892	,468	,744
X3.2	26,58	12,289	,382	,760
X3.3	25,49	13,168	,363	,760
X3.4	25,35	12,718	,548	,738
X3.5	25,38	13,110	,424	,753
X3.6	26,06	9,996	,631	,711
X3.7	25,65	12,229	,506	,738
X3.8	26,49	11,338	,493	,741

Output Pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,714	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	17,61	5,751	,688	,583
Y.2	18,18	5,872	,602	,620
Y.3	18,18	7,255	,593	,638
Y.4	17,55	7,250	,464	,670
Y.5	17,12	9,061	,137	,749
Y.6	16,68	9,027	,202	,732

Lampiran 7. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Output Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

		luas lahan	harga jual	pendidikan	pendapatan
N	Valid	95	95	95	95
	Missing	0	0	0	0
Mean		21,87	24,78	29,58	21,06
Median		22,00	25,00	30,00	21,00
Std. Deviation		2,878	2,598	3,910	3,168
Minimum		16	18	16	12
Maximum		30	31	40	29

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,83781043
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,065
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas Pendapatan Petani Dengan Luas Lahan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan * luas lahan	Between Groups	(Combined) Linearity	229,597	13	17,661	2,004	,031
		Deviation from Linearity	136,314	1	136,314	15,464	,000
			93,283	12	7,774	,882	,568
Within Groups			714,024	81	8,815		
Total			943,621	94			

Uji Linearitas Pendapatan Petani Dengan Harga Jual

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan * harga jual	Between Groups	(Combined) Linearity	120,591	13	9,276	,913	,543
		Deviation from Linearity	20,966	1	20,966	2,063	,155
			99,625	12	8,302	,817	,632
Within Groups			823,030	81	10,161		
Total			943,621	94			

Uji Linearitas Pendapatan Petani Dengan Pendidikan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan * pendidikan	Between Groups	(Combined) Linearity	181,650	17	10,685	1,080	,388
		Deviation from Linearity	29,107	1	29,107	2,941	,090
			152,543	16	9,534	,963	,504
Within Groups			761,971	77	9,896		
Total			943,621	94			

Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,309	4,279		,773	,441		
	x1	,418	,104	,379	4,032	,000	,996	1,005
	x2	,161	,115	,132	1,406	,163	,996	1,004
	x3	,156	,076	,193	2,051	,043	,998	1,002

a. Dependent Variable: Pendapatan

Uji Heteroskedasititas

Correlations

			X1	X2	X3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.033	.017	.059
		Sig. (2-tailed)	.	.749	.869	.568
		N	95	95	95	95
	X2	Correlation Coefficient	.033	1.000	.085	-.117
		Sig. (2-tailed)	.749	.	.411	.261
		N	95	95	95	95
	X3	Correlation Coefficient	.017	.085	1.000	-.016
		Sig. (2-tailed)	.869	.411	.	.877
		N	95	95	95	95
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.059	-.117	-.016	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.568	.261	.877	.	
	N	95	95	95	95	

Lampiran 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,309	4,279		,773	,441
	luas lahan	,418	,104	,379	4,032	,000
	harga jual	,161	,115	,132	1,406	,163
	pendidikan	,156	,076	,193	2,051	,043

a. Dependent Variable: pendapatan

Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis

Output Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,309	4,279		,773	,441
	Luas Lahan	,418	,104	,379	4,032	,000
	Harga Jual	,161	,115	,132	1,406	,163
	Pendidikan	,156	,076	,193	2,051	,043

a. Dependent Variable: Pendapatan

Output Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186,623	3	62,208	7,478	,000 ^b
	Residual	756,998	91	8,319		
	Total	943,621	94			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), pendidikan, harga jual, luas lahan

Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,445 ^a	,198	,171	2,884

- a. Predictors: (Constant), pendidikan, harga jual, luas lahan
b. Dependent Variable: pendapatan



Dokumentasi Di Kantor Badan Pusat Statistik Tapanuli Selatan (BPS Tap-Sel Batunadua)



Dokumentasi Dengan Petani Salak di Desa Simatorkis, Kec. Angkola Barat



Dokumentasi Dengan Petani Salak di Desa Panobasan Lombang, Kec. Angkola Barat



Dokumentasi Dengan Petani Salak di Kelurahan Sitinjak, Kec. Angkola Barat



Dokumentasi Dengan Petani Salak di Kelurahan Sitinjak, Kec. Angkola Barat



Dokumentasi Dengan Petani Salak di Kelurahan Sitinjak, Kec. Angkola Barat